


# PENGANGKATAN

 . . . chapter di—di Yuma, ini adalah kehormatan yang sangat besar untuk menerima undangan untuk kembali lagi. Kita menikmati waktu yang indah, waktu terakhir berada di sini. Dan ketika saya tahu bahwa saya akan kembali lagi, itu membuat saya merasa senang sekali, untuk mendengar kesaksian dan perkataan yang sangat baik dari orang-orang, dan seperti mendorong Anda sedikit.

<sup>2</sup> Billy memberi tahu saya bahwa saudara yang dari Las Vegas, yang ingin mengadakan satu pertemuan di chapter itu di sana, temuilah dia setelah kebaktian di sini. Kami ada waktu, katanya, yang dapat kami selipkan, di bulan Januari, sebelum pertemuan Phoenix, lihat, untuk datang ke Las Vegas. Dan kami selalu ingin pergi ke sana.

Saya percaya Saudara Art Wilson dahulu ada di sana, sudah lama sekali, atau mungkin ia masih di sana. Dan ia—ia meminta saya untuk datang, ia dan Saudari Wilson. Saya tidak ada kesempatan itu, maka mungkin inilah saatnya saya bisa datang.

<sup>3</sup> Anda temui saja Billy Paul atau Saudara Roy Borders. Saya rasa ia ada di sekitar sini. Seseorang mengatakan Saudara Roy ada di sini. Saudara Pearry, Lee, atau salah satu dari mereka, mereka bisa memberi tahu Anda. Tentukan saja tanggalnya bagi kami untuk datang.

<sup>4</sup> Nah, saya melihat banyak hamba Tuhan di sini, beberapa saat yang lalu, saya gembira sekali untuk bertemu dengan saudara-saudara saya. Saya ingin punya waktu, untuk pulang bersama Anda, sebab saya tahu Anda mempunyai koki yang terbaik di negeri ini. Itu bagus sekali.

<sup>5</sup> Dan sekarang, Saudara Pearry benar-benar mendapat dua, malam ini, padanya. Sekarang ia mendapat dua angka. Satu di antaranya, adalah memutuskan mikrofon itu, di luar sana. Ketika, Anda—Anda dianggap bersalah atas hal itu, Saudara Pearry. Saya rasa Anda tidak benar-benar bersalah. Tetapi Anda . . . Seseorang sudah siap untuk berbicara. Itu adalah sesuatu yang bagus.

<sup>6</sup> Dan kemudian, sekali lagi, ia keluar dan berbicara. Ia berkata, “Hai!” Memberi tahu Saudara Collins atau beberapa dari mereka. Dikatakan, “Makan malamnya enak. Tetapi,” dikatakan, “Saya beri tahu kepada Anda,” dikatakan, “orang itu pasti orang Spanyol atau sesuatu, atau orang Meksiko. Itu adalah lada yang paling pedas yang pernah saya cicipi.” Berkata seperti itu, dan ia sedang berbicara kepada koki itu.

Ia berkata, “Sayalah kokinya.”

7 Itulah Texas, untuk Anda. Kita akan meluruskan dia, di sini di Arizona, setelah beberapa lama, (bukan?), jika ia tinggal dekat kita.

8 Enak sekali untuk berada di sini! Dan saya rasa itu bukan lelucon, melainkan rasa humor. Yang mana, Tuhan Sendiri memiliki rasa humor, Anda tahu. Ia berkata, “‘Herodes,’ pergilah dan katakan kepada si serigala itu,” lihat, “Aku mengusir—mengusir setan pada hari ini; besok Aku akan selesai.” Jadi, Ia memiliki rasa humor. Nah, itu tidak akan menyakiti kita, saya rasa tidak, sekali-sekali.

9 Dan sekarang sudah agak telat. Dan, biasanya, saya—saya berkhotbah sekitar empat jam. Maka ini, karena mengetahui kebaikan saudara dan saudari di sini, di chapter ini, maka kami akan mempersingkat jauh lebih pendek, malam ini. Dan . . . saya memberi tahu Terry. Saya katakan . . .

Ia berkata, “Apakah . . . Pakai kaset yang dua-jam?”

10 Saya katakan, “Tidak, Terry. Ini adalah se—sebuah perjamuan.” Saya katakan, “Hanya sekitar tiga puluh atau empat puluh menit, berbicara tentang sesuatu kepada orang-orang itu.” Itu, tetapi, saya akan mencoba, tiap kali, karena mengetahui itu.

11 Ketika saya masih kecil, orang-orang suka datang untuk mendengarkan sebab saya adalah seorang pengkhotbah muda, hanya seorang anak muda, pemuda. Dan mereka berkata, “Nah, Billy Branham, Anda tahu, cuma anak kecil, tidak lulus sekolah, dan tidak berpendidikan.” Dan mereka datang untuk mendengar perkataan saya yang terputus-putus, Inggris Kentucky saya, dan—dan mereka . . . “hits,” dan “hain’ts,” dan “totes,” dan “carry,” saya.

Seperti dalam satu pertemuan di sini belum lama ini, mereka berkata, “Kita semua akan berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan.”

12 Saya berdiri dan berkata, “Bagi negeri Kentucky-ku yang jauh di sana.” Itulah satu-satunya bangsa yang saya kenal, maka itulah lagu kebangsaan, dalam hubungannya dengan saya.

13 Maka sekarang, namun, setelah Anda lebih tua, wah, kita . . . Anda masuk, Anda harus lebih tahu dari itu. Paham? Kita ambil . . . Paulus berkata, bahwa, “Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak dan berpikir seperti kanak-kanak.” Anda bertingkah laku seperti anak-anak. Tetapi waktu menjadi lebih dewasa, Anda mulai, dari membuat beberapa langkah pertama Anda, dan terhuyung-huyung dan jatuh, dan bangun dan mencoba lagi. Lalu Anda, setelah beberapa lama, Anda bertumbuh sehingga Anda bisa berjalan lurus. Dan itulah yang harus kita lakukan, sebagai prajurit salib. Sekaranglah

waktunya untuk berjalan lurus, tepat di jalan raya yang menuju Kemuliaan itu.

<sup>14</sup> Saya percaya bahwa kita sedang hidup pada adegan penutup dari sejarah dunia ini. Saya benar-benar percaya bahwa Kedatangan Tuhan sudah lebih dekat, mungkin, dari yang kita kira. Maka sekarang, selama sekitar tiga puluh menit dari waktu Anda, atau sekitar itu, saya ingin menarik perhatian Anda kepada nas Kitab Suci yang ingin saya pakai sebagai sebuah teks, dan—dan mengacu ke beberapa nas lagi di sini. Saya . . .

Sedang duduk di rumah, tempo hari, saya memikirkan hal ini. Lalu saya berpikir, “Nah, saya tidak tahu, berbicara dari semua nas Kitab Suci ini. Saya akan mengambil sebagian saja dari itu, dan untuk kebaktian-kebaktian singkat seperti yang akan kita adakan malam ini.” Saya ingin mengatakan sesuatu, sementara Anda membuka ke Mazmur. Yang—yang pertama . . . Mazmur ke-27, saya ingin membaca, lima ayat pertama.

<sup>15</sup> Ingin mengatakan ini, tentang chapter Full Gospel Business Men ini.

Saudara saya Pearry berbicara tentang buku, dan sebagainya, dan buku-buku baru yang ada pada mereka. Berapa orang yang ingat waktu kita memutar kaset itu, dan mengkhotbahkan itu di sini di Phoenix, di salah satu konferensi itu, tentang *Bapak-bapak, Jam Berapa Ini?* Nah, itulah permulaan dari buku itu, Anda tahu, ketika ini . . . hal ini terjadi.

<sup>16</sup> Terlalu banyak bukti supernatural dari Firman Allah yang tertulis, pada saat ini, untuk sesuatu tidak mendekati kita sekarang. Kita hanya . . . Itu terlalu nyata. Hal-hal yang Anda . . . Itu akan menakjubkan, bagi Anda, untuk memberi tahu Anda apa yang sebenarnya sedang terjadi. Banyak dari Anda, orang-orang asing, mungkin, mendengar orang-orang ini berdiri dan membuat—membuat pernyataan ini, tentang, “Sebuah Pesan saat ini,” dan sebagainya. Apa yang mereka maksud, adalah janji Allah untuk saat ini, apa yang telah Ia janjikan untuk dilakukan-Nya. Dan kita melihat Dia membuktikan dengan tepat melalui Kitab Suci apa yang Ia katakan akan dilakukan-Nya, dengan cara yang sama. Diberitahukan, terjadi dengan tepat dan sempurna, tiap kali, sebab Allah yang mengatakannya.

<sup>17</sup> Jika seseorang, saya tidak peduli siapa dia, ingin mencoba membuat ramalan seperti itu, ada satu dari sepuluh juta kemungkinan. Jika seseorang memberi tahu Anda *hal* tertentu akan terjadi, itu akan—itu akan terjadi pada *saat* tertentu; satu dari sepuluh juta. Dan kemudian *tempat* di mana itu akan terjadi, maka kemungkinannya kira-kira satu dari seratus juta.

Dan kemudian *saat* di mana itu akan terjadi, dan seterusnya dan seterusnya, dan *cara* itu akan terjadi, dan *apa* itu yang akan

terjadi, dan sebagainya, itu benar-benar melampaui dugaan. Ketika kita melihat itu dengan begitu sempurna, masing-masing dan tiap kali, maka itu adalah Allah.

Dan kita langsung kembali ke Kitab Suci. Mungkin itu tampak asing bagi kita. Tetapi kita langsung kembali ke Kitab Suci, bahkan tanpa mengetahui akan melihat di mana, dan Roh Kudus mengeluarkannya dan menghubungkan seluruh Firman itu, menjadi sebuah gambar yang menunjukkan kepada kita saat di mana kita sedang hidup di dalamnya. Kita berada pada pergantian masa.

<sup>18</sup> Kita—kita berada di suatu tikungan. Mudah bagi seseorang untuk berbelok, tukang batu bata, untuk berbelok. Waktu mulai, semua meletakkan bata pada deretan yang sama, seperti ketika suatu denominasi dimulai, dan mulai bergelinding pada deretan itu, itu tidak apa-apa. Tetapi, ketika Anda harus melakukan belokan-belokan, di mana Anda harus berbelok ke arah lain!

Nah, Allah bukan membangun tembok. Ia sedang membangun rumah, lihat, dan ada banyak tikungan dan belokan yang telah Ia ramalkan dalam Alkitab ini. Dan belokan-belokan itu, siapa saja bisa mencoba berbelok, tetapi itu harus sesuai dengan cetak birunya. Kalau tidak, itu harus dirobuhkan lagi.

<sup>19</sup> Maka kita—kita memuji Allah atas kebaikan-Nya dan persekutuan Anda sekalian, dan pintu-pintu terbuka yang Tuhan berikan kepada kita, dan melalui para pengusaha ini. Saya selalu berpendapat bahwa saya—saya tidak percaya... saya percaya kepada orang-orang dalam denominasi. Tetapi saya tidak punya banyak waktu untuk menasihati denominasi, sebab masing-masing denominasi memagari dirinya sendiri.

<sup>20</sup> Dan—dan seperti, saya percaya, itu adalah perkataan Saudara David, tentang ia memelihara beberapa bebek, dan dikatakan air sungai itu naik. Dan setiap bebek, Anda tahu, mereka ingin bersekutu satu sama lain, dan mereka tidak bisa melakukannya karena mereka dipagari. Tetapi ketika airnya naik sampai begitu tinggi, itu membuat bebek-bebek itu terapung ke luar dari pagarnya.

Maka saya—saya pikir begitulah cara melakukannya. Yaitu airnya naik, ya, dan kita bisa keluar dari pagar dan—dan bersekutu satu sama lain, Anda tahu, memiliki kasih Kristus yang sejati di dalam hati kita.

<sup>21</sup> Dan Full Gospel Business Men ini adalah se—sebuah oasis bagi saya. Karena, sering kali... saya punya saudara, saudara-saudara yang baik, saya kira, di setiap denominasi yang pernah saya temui: Presbiterian, Lutheran, Baptis, Pentakosta, berbagai macam Pentakosta, Gereja Allah, dan Nazarenes, Pilgrim Holiness. Saudara-saudara yang baik, di mana-mana. Tetapi, sering kali, mereka tidak bisa menerima saya di komunitas mereka, karena, lihatlah, bukan karena mereka tidak

percaya ini, tetapi, lihatlah, itu akan memutuskan mereka dari denominasi mereka. Dan apabila Anda lakukan itu, tentu, itu—itu terjadi.

<sup>22</sup> Belum lama ini di sini, ada seorang saudara Methodist datang kepada saya, saya tidak akan menyebut namanya. Seorang yang sangat baik, ia sedang menulis sebuah tesis tentang kesembuhan Ilahi, dan ia datang kepada saya untuk—berbicara sedikit. Kami duduk dan berbicara sebentar. Ia berkata, “Satu-satunya hal yang kami tentang terhadap Anda, Anda selalu berada di antara orang Pentakosta.”

Saya katakan, “Kalau begitu, biarlah gereja Methodist mensponsorinya. Saya akan datang.”

Itu lain. Paham? Ia—ia berkata, “Baik, tentu saja, saya—saya bukan gereja Methodist. Saya hanya anggota mereka.”

<sup>23</sup> Saya katakan, “Itu benar. Paham? Merekalah orang-orangnya, orang Pentakosta, yang membuka pintu-pintu mereka. Paham? Kepada merekalah saya bisa datang. Dan kepada mereka yang mau membuka pintu, wah, kami siap untuk masuk.”

Seperti dalam Wahyu, pasal ke-3, dikatakan, “Aku berdiri di muka pintu dan mengetok. Jika ada orang membukakan pintu, Aku akan masuk dan makan.” Dan itu Yesus. Kita semua tahu itu adalah Kristus, dan Ia adalah Firman. Itu benar. Ia adalah Firman.

<sup>24</sup> Maka Full Gospel Business Men adalah sebuah oasis di mana kita bisa berkumpul. Tidak ada gereja yang mensponsori itu. Mereka semua, bersama-sama, para—pria dari gereja-gereja itu, dan kita berkumpul dan bersekutu, di seluruh dunia, ada di mana-mana.

<sup>25</sup> Dan saya telah membantu mendirikan banyak, banyak, banyak chapter di seluruh dunia, dari Full Gospel Business Men. Saya bersyukur atas kesempatan itu yang diberikan kepada saya. Di sana, para pengusaha mensponsorinya. Lalu, semua gereja, mereka—mereka mau datang, biar bagaimanapun.

Tetapi, kemudian, jika . . . Saya tidak mau mencoba menarik seseorang dari gereja mereka. Tetaplah di gereja Anda dan pancarkan Terang itu. Paham? Jadilah orang Kristen sejati. Gembala Anda akan menghargai Anda. Orang kudus yang sejati, setia, dan tulus, setiap orang yang percaya kepada Allah akan menghargai orang yang seperti itu. Ya.

<sup>26</sup> Nah, saya berterima kasih kepada saudara yang di sini, dan istrinya, dan chapter ini, atas kesempatan ini. Dan semoga chapter ini bertumbuh. Semoga berkat-berkat Allah turun ke atasnya, dan menjadi alat di tangan Allah, untuk menyelamatkan ratusan dan ratusan orang sebelum Kedatangan

Tuhan; dan semua chapter yang lainnya atau para wakil dari chapter-chapter yang lainnya.

<sup>27</sup> Dalam Kitab Mazmur, nah, saya ingin berbicara tentang se—sebuah topik yang sangat aneh, malam ini, untuk sebentar saja. Saya telah mencatat beberapa ayat Kitab Suci di sini. Dan—dan saya pikir mungkin, malam ini, saya akan berbicara tentang sesuatu yang lain. Tetapi, lihatlah waktu berlalu, wah, saya tidak mau berada di sini begitu lama, maka saya ke sini saja dan mengambil beberapa nas Kitab Suci lagi. Dan saya ingin berbicara tentang: *Pengangkatan*. Paham?

<sup>28</sup> Nah, kita percaya bahwa akan ada Pengangkatan. Semua orang Kristen percaya itu, para pembaca Alkitab, percaya bahwa akan ada Pengangkatan.

<sup>29</sup> Dan sekarang untuk membaca sebagai latar belakang, kita baca Mazmur ke-25. Maksud saya . . . Maafkan saya. Mazmur ke-27, ayat 1 sampai 5.

*TUHAN adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?*

*Ketika penjahat-penjahat menyerang aku untuk memakan dagingku, yakni semua lawanku dan musuhku, mereka sendirilah yang tergelincir dan jatuh.*

*Sekalipun tentara berkemah mengepung aku, tidak takut hatiku; sekalipun timbul peperangan melawan aku, dalam hal itu pun aku tetap percaya.*

*Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya.*

*Sebab Ia melindungi aku dalam pondok-Nya pada waktu bahaya; Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemah-Nya, Ia mengangkat aku ke atas gunung batu.*

Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya pada pembacaan Firman-Nya itu.

<sup>30</sup> Nah, hari ini, berbicara tentang topik ini, dan sekarang mungkin beberapa dari Anda berbeda, dengan—jalan-jalan yang saya tempuh. Tetapi berapa orang di sini yang percaya bahwa Alkitab mengajarkan akan adanya Pengangkatan Gereja? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya, Pak. Itu benar, tepat, mengangkat Gereja. Entah Anda adalah seorang Methodist, Baptis, Presbiterian, atau siapa pun Anda, Pentakosta, akan ada pengangkatan.

<sup>31</sup> Dan saya pikir, dalam berbicara, saya—saya tidak berusaha naik ke sini hanya untuk mengatakan sesuatu yang menurut saya akan menyenangkan hati orang. Saya tidak pernah bersalah

akan hal itu. Saya ingin naik ke sini dan mengatakan sesuatu yang saya rasa dipimpin untuk mengatakannya, yang menurut saya akan menolong Anda, sesuatu yang akan menambah pengalaman Anda dengan Allah, jika Anda orang Kristen; dan jika Anda bukan orang Kristen, membuat Anda begitu malu sendiri, sehingga Anda akan menjadi orang Kristen. Dan untuk maksud itulah saya selalu berusaha mengarahkan pikiran saya, sebagaimana Tuhan memimpin saya.

<sup>32</sup> Nah, kita diperingatkan, bahwa pada hari-hari terakhir Doktrin tentang Ini akan dicemooh. Jika Anda mau, mari kita baca saja Itu, hanya sebentar. Itu Dua Petrus, pasal ke-3. Mari kita baca ini sebentar. Pasal ke-3, ayat ke-3 dan ke-4. Mari kita lihat apakah itu tidak benar.

*Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya.*

*Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? . . . sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan."*

*Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan . . . dan oleh air,*

*dan bahwa oleh . . . , bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah.*

<sup>33</sup> Kita melihat itu sekarang, alasan kenapa topik ini begitu dianggap enteng, adalah karena nabi telah berkata di sini bahwa pada hari-hari terakhir ini para pengejek akan tampil dan mengatakan hal-hal itu. Paham? Itu telah diramalkan, alasan kenapa orang-orang bertingkah laku sebagaimana mereka bertingkah laku hari ini. Wah, tentu saja Anda tahu bahwa itu akan terjadi, sebab Alkitab berkata demikian. "Pada hari-hari terakhir mereka tidak akan berpikir panjang, angkuh, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah; tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, tidak suka yang baik; secara lahiriah menjalankan ibadah, dan memungkiri kekuatannya: jauhilah mereka itu." Dapatkah kita melihat perbuatan meniru Kebenaran? Tentu.

<sup>34</sup> Ketika Musa pergi ke Mesir, untuk membebaskan umat Israel, hanya dengan membawa sebatang tongkat di tangannya sebagai bukti, bersama Allah Sorgawi di belakangnya, ia melakukan mujizat. Datanglah peniru-peniru di belakangnya, dan melakukan hal yang sama yang ia lakukan. Paham? Nah, mereka datang sesudahnya, setelah ia melakukannya terlebih dahulu. Lalu mereka datang, sebab mereka meniru apa yang telah ia lakukan, meniru yang asli. Kita tahu itu.

Dan sekarang Anda berkata, “Nah, itu pada zaman Musa.”

Tetapi Kitab Suci yang sama berkata bahwa mereka akan datang lagi pada akhir zaman. “Sama seperti Yambres dan Yanes menentang Musa, demikian juga orang-orang ini yang akalnya bobrok mengenai Kebenaran.” Paham? Peniruan, segala macam hal untuk mengacaukan orang. Dan jika . . .

<sup>35</sup> Pengangkatan yang akan terjadi ini, dan segala sesuatu yang Allah miliki dalam Firman-Nya, selalu ada sesuatu yang datang untuk mengganggu Itu jika mereka bisa. Itu—itu—melakukan itu adalah tujuan Iblis.

<sup>36</sup> Sebagaimana saudara ini, dari pertemuan di Las Vegas itu, berkata, “Iblis mengatakan bahwa dunia adalah daerah kekuasaannya, dan—dan itu markas besarnya di atas sana.”

Saya tahu bahwa Iblis adalah ilah dunia ini. Setiap bangsa di kolong langit dikendalikan oleh dia. Tepat. Dunia ini milik Iblis, tetapi Yesus akan mengambil alih. Suatu hari ia menawarkan ini kepada-Nya. Dan Ia menolaknya, tetapi, Ia berkata . . . karena Ia tahu bahwa di masa yang akan datang Ia akan menjadi Ahli Waris atas itu.

<sup>37</sup> “Pengejek.” Mari kita mengambil satu kata itu selama beberapa saat saja, sebelum kita pergi lebih jauh. Pengejek!

Saya membaca koran, sekitar dua pekan yang lalu, di Tucson, di mana seorang lelaki Inggris dari Inggris membuat sebuah pernyataan. Pada judul berita di koran itu, bahwa penyuliban Tuhan kita Yesus Kristus hanya kepalsuan, antara Pilatus dan Yesus, bahwa Ia datang untuk menjadikan . . . hanya untuk menjadikan Dia sesuatu. Dan tidak ada cara bagi kita untuk bisa membuktikan kesalahan itu kepada mereka, sebab semua yang berhubungan dengan Allah harus diterima dengan iman. Kita harus percaya. Nah, ia melanjutkan dengan menjelaskan bagaimana itu bisa dilakukan.

<sup>38</sup> Di sini belum lama ini, di negara yang besar itu, London, di Inggris, lebih tepatnya, di mana John Wesley dan Charles, dan banyak dari para pengkhotbah besar pada zaman permulaan, Spurgeon dan mereka, telah memberitakan Injil di haymarket dan di mana-mana di sana. Mereka menolak pesan untuk zaman mereka itu, dan lihatlah bagaimana keadaan mereka hari ini.

Di sanalah Saudara Williams dan mereka berada malam ini. Itu adalah salah satu dari negara-negara yang paling hina di dunia. Saya sudah keliling dunia, tetapi saya tidak mengetahui sesuatu yang begitu amoral seperti Inggris. Itu . . . Billy Graham mengatakan hal yang sama. Wah, ia harus membawa istrinya ke luar dari taman, bagaimana—itu—perbuatan antara laki-laki dan perempuan itu dilakukan, secara umum, di taman. Waktu saya berada di sana, saya tidak pernah melihat sesuatu yang lebih menyedihkan seseorang daripada apa yang sedang



terjadi di Inggris; yang pernah mendapat kesempatan, dan, dahulu pernah, memimpin dunia dengan sebuah reformasi. Menunjukkan bagaimana itu bisa jatuh.

<sup>39</sup> Tetapi, Anda lihat, apa yang menyebabkan itu, pesan yang keluar pada waktu itu, orang Inggris berusaha memegang pesan yang sama untuk hari ini. Itu tidak akan bekerja hari ini. Itu tidak akan bekerja. Bagaimana . . .

<sup>40</sup> Bagaimana jika Musa datang, hendak, membawa Pesan Nuh, “Kita akan membuat sebuah bahtera dan mengapung di sungai Nil”? Itu tidak akan bekerja. Dan begitu pula Pesan Yesus tidak akan bekerja di zaman Musa. Dan begitu pula pesan Wesley tidak akan bekerja di zaman Luther; atau sebaliknya zaman Wes- . . . pesan Luther.

Dan hari ini, kita, reformasi besar kita yang terakhir adalah Pentakosta. Dan hari ini kita sedang menjauh dari itu. Dan pesan Pentakosta tidak akan bercampur dengan Ini, karena ini adalah hari yang lain. Ini semuanya Firman Allah, tetapi ini sedang membentuk. Seperti kaki, tangan, sedang muncul, itu membentuk seorang Mempelai Wanita untuk Pengangkatan. Paham? Jangan—jangan mengabaikan orang-orang itu di sana; mereka hidup menurut pesan mereka. Mereka semua akan keluar, mereka yang ada di dalam Mempelai Wanita.

Sama seperti kehidupan yang berjalan melewati tangkai gandum. Ia meninggalkan gandumnya, tubuhnya, tetapi gandum itu sendiri seperti biji gandum jatuh ke dalam tanah.

<sup>41</sup> Di sini belum lama ini, saya membaca sebuah buku yang ditulis oleh seorang Jerman, dalam bentuk kritik. Ia berkata, “Dari semua—orang fanatik di dunia, William Branham melebihi mereka semua.” Ia berkata, “Wah, ia bukan apa-apa hanya . . . Ia—ia seorang tukang sihir. Ia melakukan hal-hal ini.” Lihat, lelaki itu, tidak tahu.

<sup>42</sup> Dan, lalu, lelaki itu adalah seorang pengkritik. Ia bahkan tidak percaya kepada Allah. Ia berkata, “Seorang Allah yang bisa duduk pada zaman kegelapan, melipat tangan di atas perut-Nya, dan menertawakan sekumpulan orang Kristen; ibu-ibu, dan murid-murid-Nya Sendiri, katanya; ibu-ibu bersama anak-anak kecil dan sebagainya, dan membiarkan singa memakan mereka; bahkan tidak menggerakkan tangan.” Anda lihatlah pikiran duniawi itu, pendidikan dan sebagainya, tidak bisa menangkap visi itu?

<sup>43</sup> Biji gandum itu harus jatuh ke dalam tanah. Sama seperti Yesus harus jatuh, untuk bangkit lagi, demikian juga gereja pentakosta harus jatuh. Itu harus masuk ke dalam tanah, pada zaman kegelapan itu. Setiap gandum yang . . . Setiap benih yang masuk ke dalam tanah, ia harus tertanam pada masa yang gelap itu, untuk muncul lagi.

Tetapi ia mulai bertunas pada masa Martin Luther. Bertumbuh terus melalui Wesley. Berlangsung terus ke dalam Pentakosta. Sekarang, akan keluar ke bulirnya. Dan sekarang sistem denominasi yang mereka tinggalkan, itu adalah tangkai, itu saja. Itu akan dibakar, sistem denominasi itu. Tetapi bulir gandum yang sejati yang keluar dari setiap reformasi itu akan diangkat ke atas di dalam Mempelai Wanita. Semua itu bersama-sama akan menjadi Mempelai Wanita.

<sup>44</sup> Sekarang kita mendapati, di Inggris, mereka meniru penyaliban, belum lama ini, sekelompok orang itu, rambut panjang . . . anak-anak dengan rambut panjang dan sebagainya, dan berteriak, memanggil Yesus “daddy-o” dan semua hal itu. Sampah seperti itu!

<sup>45</sup> Nah Anda berkata, “Itu di London, Inggris.”

Lihatlah apa yang ada di koran pekan lalu, di sini di Amerika. Seorang dokter ilmu ketuhanan yang hebat, dari sekolah yang baik, berkata bahwa—penyaliban itu palsu. Dikatakan bahwa, “Yesus hanya mencoba menjadikan diri-Nya seperti itu; bahwa Ia minum rumput liar dudaim.”

Dan kita mendapati dalam Kejadian, di mana itu disebut. Itu adalah rumput liar seperti mariyuana atau sesuatu. Itu didapati di negeri Timur. Dan jika Anda minum itu, itu akan membuat Anda tertidur. Mungkin . . . Dan Anda akan seperti mati, roboh, segalanya, selama dua atau tiga hari tiap kali.

<sup>46</sup> Ia berkata, “Ketika mereka memberi Dia minum anggur asam bercampur empedu, kemungkinan besar itu adalah rumput liar dudaim. Dan ketika mereka lakukan, berikan itu kepada-Nya, dan Ia tertunduk seolah-olah Ia mati. Mereka membaringkan Dia dalam kuburan, dan mereka meletakkan Dia di sana. Setelah dua atau tiga hari, tentu, kembali, lalu Ia bangun lagi, tidak apa-apa.” Dikatakan, “Ia pergi ke India dan meninggal di suatu tempat, kematian biasa, mencoba memalsukan agama.”

Pertama, pengkritik itu, apa masalahnya dengan orang-orang? Lihat, hanya pada zaman ini di mana kita sedang hidup di dalamnya, para pengejek, lihat, zaman di mana nubuat itu digenapi.

<sup>47</sup> Allah menjatahkan Firman-Nya untuk setiap zaman, dan masing-masing zaman harus memanifestasikan Itu. Dan Ia juga menetapkan orangnya untuk zaman itu, untuk menggenapi Firman itu. Setiap kali Ia menjatahkan Firman-Nya, Ia menetapkan seorang laki-laki untuk itu. Ketika Ia menjatahkan waktu Musa, Ia menetapkan Musa untuk itu. Ketika Ia menjatahkan waktu bagi Anak Allah untuk dilahirkan, Ia menetapkan Dia untuk itu. Setiap zaman, Ia menetapkan orang-Nya, ditetapkan dari semula, seperti dikatakan Alkitab. Tidak ada . . .

<sup>48</sup> Jika Allah tidak terbatas, Mahakuasa, mahakuat, mahahadir, mahatahu, nah, maka Ia mengetahui segalanya dari permulaan. Maka, Ia tahu. Tidak ada yang kacau. Hanya kita yang berpikir begitu. Semuanya berjalan. Lihat lagi dalam Firman-Nya dan lihatlah apa yang sedang Ia lakukan, maka kita akan memperoleh pengertian.

<sup>49</sup> Nah, bayangkan saja. Pertama-tama, jika pendeta itu mau berpikir, ketika mereka menaruh anggur bercampur empedu itu ke mulut-Nya, Ia meludahkan itu ke luar. Ia tidak meminumnya, pertama. Paham? Hanya para pengejek! Satu hal lagi, bagaimana Yesus dari Nazaret ini, bagaimana kehidupan-Nya menggenapi setiap nubuat dari Perjanjian Lama? Bagaimana bisa begitu? Tidak bisa begitu tanpa ditetapkan oleh Allah. Kehidupan-Nya tepat dengan setiap nubuat dari Perjanjian Lama. Satu hal lagi, jika murid-murid itu telah memalsukan Dia seperti itu, kenapa masing-masing dari mereka mati sebagai martir? Dan bahkan rasul Petrus berkata, “Balikkanlah kepalaku ke bawah. Aku tidak layak untuk mati seperti Dia.” Bagaimana mereka membawa Andreas dan membalikkan dia ke samping di atas salib. Mereka, masing-masing, memeteraikan kesaksian mereka dengan darah mereka sendiri. Mereka percaya kepada-Nya dan mengasihi Dia, dan memberikan hidup mereka bagi Dia. Jika Ia adalah seorang pemalsu, bagaimana mereka mau melakukan itu? Paham? Penerapan rohaninya, orang-orang tidak memahami itu.

<sup>50</sup> Ada seorang laki-laki yang hebat di sini, belum lama ini, seorang rabi yang hebat yang menulis bahwa, “Musa, ketika menyeberangi Laut Merah,” dikatakan, “itu bukan benar-benar air. Airnya tidak pernah naik seperti tembok.” Dikatakan, “Yang benar adalah, di sisi lain dari Laut mati, ada banyak alang-alang. Dan ia menyeberang lewat alang-alang air, alang-alang di air itu. Tidak ada air di sana. Hanya tumpukan alang-alang, lautan—alang-alang yang mereka lalui.” Dan banyak rohaniwan, mereka percaya itu, dan menerima itu.

<sup>51</sup> Di sini belum lama ini, ketika astronaut yang pertama ini naik ke atas, ia kembali, dan ia tidak melihat apa-apa tentang Allah. Hal itu malah membuat pendeta-pendeta berputar balik. Mereka kira Allah tinggal di suatu tempat di atas sana, yang tingginya dua ratus empat puluh kilometer.

<sup>52</sup> Wah, oh, bagaimana pendidikan dan hikmat dunia ini telah mengubah gereja menjadi sekelompok rumput liar! Itu . . . Pendidikan dan sistem pendidikan, ilmu pengetahuan dan peradabannya, berasal dari iblis. Itu adalah peradaban iblis. Alkitab berkata demikian.

Dan Peradaban kita yang akan datang tidak akan ada hubungan dengan peradaban ini, sama sekali. Tidak ada apa-apa dari ini, sama sekali. Akan ada sebuah Peradaban yang

lain, kita telah masuk ke dalam peradaban ini dan dunia ilmiah kita ini. Semakin banyak ilmu yang kita miliki, semakin ilmiah, semakin jauh kita masuk ke dalam hal-hal maut, jebakan-jebakan untuk membunuh, dan sebagainya. Di dalam Peradaban yang baru itu, tidak akan ada kematian, tidak ada penyakit, kesedihan, atau sakit. Paham? Tidak akan ada di Sana. Maka peradaban ini harus dihancurkan, sebab ini berasal dari iblis.

<sup>53</sup> Kita mendapati, dalam Kejadian 4, orang-orangnya Kain memulai peradaban, membangun kota dan pusat kota, dan sebagainya, dan alat-alat musik, dan menjadi ilmiah. Dan orang-orang itu semakin jauh dari Allah, namun agamais. Tetapi ketika orang-orangnya Set datang, mereka mulai datang, mulai memanggil Nama Tuhan.

Ah, berbicara tentang licik!

<sup>54</sup> Saya berada di sini bukan untuk menyakiti perasaan seseorang, mengatakan sesuatu tentang suatu gereja. Dan jika Anda ada di sini, dan anggota gereja ini, saya mengatakan ini bukan untuk menyakiti perasaan Anda; sebab di sana ada orang-orang yang baik, sama banyaknya seperti di gereja-gereja lain. Tetapi pekan lalu saya membaca di Shreveport, di mana gereja Katolik membuat sebuah pernyataan.

Dan sekarang kita melihat di mana mereka semua akan bergabung di dewan oikumene yang besar itu, dan sebagainya, dengan tepat menggenapi perkataan Alkitab tentang apa yang akan mereka lakukan. Tepat sekali.

<sup>55</sup> Nah kita mendapati bahwa mereka berkata, "Wah, Alkitab. . ." Sebagian dari orang Protestan mau berpegang pada Alkitab itu. "Wah," dikatakan, "Alkitab hanyalah sebuah kitab, sejarah tentang gereja, dan mereka tidak memiliki itu dalam bentuk tertulis sampai sekitar dua ratus lima puluh tahun yang lalu. Selalu yang penting adalah gereja." Dikatakan, "Yang penting gereja, bukan Alkitab, dan Alkitab hanyalah sebuah sejarah tentang apa yang dilakukan gereja." Betapa liciknya penipuan itu! Wah, kita sudah memiliki Alkitab selama tiga ribu tahun. Perjanjian Lama telah ditulis dalam Kitab Suci, selama beratus-ratus tahun sebelum kedatangan Kristus. Itu hanya kelicikan iblis!

<sup>56</sup> Dan kita mendapati pada hari ini, ketika ejekan dan olok-olok yang hebat ini dilakukan terhadap Alkitab, dan usaha mendorong Itu ke luar, maka Allah harus menghakimi gereja dengan sesuatu. Ia tidak bisa hanya . . .

Mereka tidak bisa datang ke jalan ini dan menahan saya, dan mengatakan bahwa saya melakukan kecepatan lima puluh kilometer per jam di zona tiga puluh kilometer, jika tidak ada sesuatu di sana yang memberi tahu saya bahwa saya hanya diizinkan untuk melakukan kecepatan tiga puluh kilometer. Itu harus ada di sana.

Dan Allah akan menghakimi gereja, akan menghakimi orang-orang, suatu hari. Kita tahu itu. Akan ada Penghakiman. Maka jika Ia akan menghakimi dengan gereja Katolik, gereja Katolik yang mana? Jika Ia akan menghakimi dengan orang Methodist, orang Baptis terhilang. Jika Ia akan menghakimi dengan orang Oneness, orang Twoness terhilang. Paham? Dengan apa Ia akan menghakimi? Ia berkata bahwa Ia akan menghakimi dengan Kristus, dan Kristus adalah Firman. Maka itu adalah Firman Allah, yang dengan-Nya Allah akan menghakimi. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita. Tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Paham? Jadi, Ia akan menghakimi dengan Firman-Nya.

<sup>57</sup> Nah kita mendapati bahwa hari ini, mereka berusaha mendorong Alkitab ke luar (“Terimalah gereja!” Alkitab: tidak mau Itu. “Gereja!”) agar mereka bisa membuat kredo apa saja atau apa saja yang lain, dan berjalan dengan itu.

<sup>58</sup> Nah, seperti yang saya katakan pada malam itu di Shreveport. Dalam—perjamuan kudus, ketika mereka menyembelih korban anak domba, di antara mereka tidak boleh ada “ragi, selama tujuh hari penuh,” tidak ada ragi, tidak ada roti beragi. Semuanya harus tidak beragi. Itu melambangkan tujuh zaman gereja yang kita dapatkan dalam buku di sini, dan tidak ada ragi. Apa? Itu adalah sesuatu yang dicampur dengan Ini. Dan kita mencampur kredo dan denominasi, semua yang lain, dengan Firman, dan masih mencoba menyebut itu Firman. “Tidak boleh ada ragi, selama tujuh hari.”

<sup>59</sup> Dan bahkan apa yang dimakan hari ini, jangan mencoba menyimpannya sampai besok. “Bakarlah itu dengan api, sebelum matahari terbit,” sebab ada Pesan baru yang akan datang, dan sesuatu yang baru. Lihat, berusaha mempertahankan, tetapi itu sudah menjadi sikap gereja. Kebangunan rohani terjadi, dan tiba-tiba, dalam waktu kira-kira tiga tahun, mereka mulai membuat organisasi atas itu. Mulailah sebuah denominasi, organisasi.

Tetapi sudahkah Anda melihat? Ini telah melanda selama dua puluh tahun sekarang, dan tidak ada organisasi. Dan tidak akan pernah ada. Ini adalah akhir. Gandum telah kembali ke gandum lagi. Gandum telah kembali ke biji gandum. Kulit benihnya telah terlepas dari itu. Dan gandum itu harus berada dalam Hadirat sang Anak, untuk menjadi matang.

<sup>60</sup> Bukankah itu suatu hal yang aneh, bahwa, belum lama ini, di Pantai Timur, kegelapan yang besar? Mereka tidak bisa mengerti. Texas menjadi gelap, pekan lalu. Mereka tidak bisa memahami itu. Tidakkah Anda sadar bahwa itu adalah sebuah

tanda? Tidakkah Anda tahu bahwa bangsa-bangsa sedang hancur? Israel sudah berada di tanah airnya. Dan tanda-tanda ini menunjukkan bahwa kita sudah berada di akhir. Sewaktu itu menjadi gelap, tidakkah Anda tahu bahwa itulah tanda yang dikatakan oleh nabi? Ya. “Tetapi akan ada Terang di waktu senja,” bahwa Terang akan muncul di waktu senja, ketika kegelapan dan sebagainya terjadi seperti sekarang.

<sup>61</sup> Lihatlah bagaimana itu menjadi gelap. Paus baru saja datang ke sini.

Ingatlah, di tabernakel, ketika mereka . . . Anda punya kaset. Saya duga, Anda semua mengambil itu. Bagaimana pada hari itu Tuhan menunjukkan di sana, di tabernakel, dengan tepat di mana zaman-zaman gereja itu akan berada dan bagaimana mereka akan ada! Saya telah menggambarkan zaman-zaman itu pada papan tulis di sana, zaman-zaman gereja yang Anda lihat di sini digambarkan dalam buku. Dan apakah Roh Kudus tidak turun dalam Tiang Api yang besar, dan kembali ke sana ke tembok itu dan menggambarkan zaman-zaman itu, Ia sendiri, sementara tiga atau empat ratus orang duduk, melihat Itu!

Dan tepat waktu paus mulai ada di sini, entah bagaimana bulan menjadi gelap. Dan mereka mengambil foto-foto yang sama dengan yang digambarkan di sana di atas panggung. Nah ia melakukan perjalanannya di sini pada tanggal tiga belas, berjalan tiga belas langkah, memberikan komuni kepada tiga belas, kepada bangsa yang bernomor tiga belas, dan kegelapan terjadi di mana-mana. Tidakkah Anda melihat di mana kita berada? Kita berada di akhir.

<sup>62</sup> “Pada akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek, mereka berkata, “Tidak ada perbedaan sejak waktu dahulu, sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal.”

Tetapi ketika Anda melihat hal-hal ini mulai terjadi, angkatlah muka Anda, bersiap-siaplah. Kapan saja sesuatu bisa terjadi, Kristus datang untuk Gereja-Nya.

<sup>63</sup> Nah, mereka tidak percaya, karena itu adalah . . . itu . . . Mereka, mereka harus- . . . Mereka tidak sadar bahwa merekalah orang-orang yang menggenapi nas Kitab Suci itu. Orang benar-benar tidak sadar bahwa, dengan melakukan dan mengatakan hal-hal ini, mereka sedang menggenapi nas Kitab Suci itu.

Bagaimana Kayafas, imam besar itu, dan semua imam pada zaman itu, yang mengejek dan mengolok-olok Dia, tidak mengetahui itu, Allah sendiri yang mereka nyanyikan, “Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Mazmur ke-22, “Mereka menusuk tangan dan kaki-Ku.” Menyanyikan itu dalam bait suci, dan Ia sedang sekarat di luar sana di atas salib. Mereka tidak tahu bahwa mereka sedang melakukan itu. Bahkan Yesus berdoa, “Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa

yang sedang mereka perbuat.” Karena, sebenarnya mereka telah diramalkan, oleh Kitab Suci, akan buta.

<sup>64</sup> Apakah Anda tahu bahwa gereja Protestan dan Katolik telah diramalkan, pada akhir zaman, akan menjadi buta, hal yang sama, menurut Kitab Suci, dan Kristus berada di luar, berusaha untuk masuk? “Karena engkau berkata, ‘Aku kaya, dan tidak kekurangan apa-apa,’ dan engkau tidak tahu bahwa engkau malang, miskin, melarat, telanjang, dan buta, dan tidak mengetahuinya.” Wahyu 3. Begitulah, kembali ke buta lagi, menginjak-injak hal-hal yang dari Allah, seolah-olah (semua) Itu tidak ada artinya bagi mereka, mengejek dan mengolok-olok Itu. Itulah yang dikatakan Alkitab.

<sup>65</sup> Tetapi, bagi Gereja itu, Mempelai Wanita, Pengangkatan merupakan sebuah wahyu bagi-Nya. Itu disingkapkan kepada-Nya. Itu, wahyu itu, Mempelai Wanita Kristus yang sejati akan menantikan wahyu Pengangkatan itu.

<sup>66</sup> Nah, itu adalah sebuah wahyu, sebab wahyu adalah iman. Anda tidak bisa mendapat sebuah wahyu tanpa itu berupa iman. Iman adalah sebuah wahyu, sebab itu adalah sesuatu yang diwahyukan kepada Anda. Iman adalah sebuah wahyu. Iman adalah sesuatu yang telah diwahyukan kepada Anda, seperti kepada Abraham, yang bisa menganggap segala sesuatu yang bertentangan dengan apa yang telah diwahyukan kepadanya, seolah-olah itu tidak demikian. Nah, iman, itulah iman, yaitu wahyu dari Allah. Gereja dibangun di atas sebuah wahyu, seluruh Tubuh itu.

<sup>67</sup> Di sini beberapa minggu yang lalu, saya berbicara dengan seorang pendeta Baptis yang sangat baik. Ia datang untuk berdiskusi dengan saya. Ia katakan, “Saya menyukai Anda sebagai seorang manusia, tetapi,” dikatakan, “Anda benar-benar bingung.”

Saya katakan, “Kalau begitu, saya memohon kepada Anda tolonglah luruskan saya,” (ia berkata . . .) “dengan Kitab Suci.”

Ia berkata, “Kita tidak akan pernah bisa, Saudara Branham, menghubungkan hal-hal itu sampai kita mengerti Kata demi Kata, demi Kata, dengan tepat sesuai dengan bahasa Yunani, dan seterusnya.”

<sup>68</sup> Saya katakan, “Oh, Pak, Anda sudah lebih tahu dari itu.” Saya katakan, “Bahkan di Konsili Nicea, dahulu sejauh itu, tiga ratus tahun sejak kematian Kristus, mereka masih memperdebatkan sarjana Yunani yang mana yang benar. Anda bisa tahu. Itu adalah wahyu, seluruhnya. Adalah wah- . . .”

Ia berkata, “Saya tidak bisa menerima wahyu.”

Saya katakan, “Lalu bagaimana Anda bisa menerima Kristus?”

Ia berkata, “Nah, Alkitab berkata, ‘Ia yang percaya ... kepada Yesus Kristus, memperoleh Hidup yang kekal.’”

<sup>69</sup> Saya katakan, “Itu benar. Alkitab juga berkata bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengaku Yesus adalah Kristus selain oleh wahyu Roh Kudus yang mewahyukan itu kepadanya.” Paham? Demikianlah, berputar balik lagi, jatuh kembali ke wahyu. Itu harus diwahyukan, dalam Alkitab.

<sup>70</sup> Kain dan Habel tidak punya Alkitab untuk dibaca, tetapi itu disingkapkan kepada Habel, melalui iman, yang merupakan sebuah wahyu. Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada korban Kain. Untuk itu, Allah bersaksi bahwa ia benar.

Ketika Yesus ditanya di sini, Matius 16:17 dan 18. Kita tidak ada waktu untuk membacanya, tetapi jika Anda ingin mencatatnya. Ia berkata, “Kata orang siapakah Anak Manusia itu?”

“Seorang dari mereka mengatakan bahwa Engkau adalah ‘Musa, Elia, atau sebagainya.’”

Ia berkata, “Tetapi menurutmu siapakah Aku ini?”

<sup>71</sup> Ia berkata, “Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

<sup>72</sup> Ia berkata, “Berbahagialah engkau, Simon, bin Yunus, sebab bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu. Bapa-Ku yang Sorga telah menyatakan Ini kepadamu. Di atas batu karang ini,” wahyu rohani tentang Siapa Allah itu, Siapa Yesus itu. Dan Ia adalah wahyu Allah, Allah menjadi manusia dan dinyatakan kepada dunia.

“Ia telah ada di dalam dunia. Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya, menyatakan siapa Allah itu, dalam tubuh manusia.”

“Engkau adalah Kristus, Yang diurapi, Anak Allah.”

<sup>73</sup> Ia berkata, “Bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang Sorga telah menyatakan Ini kepadamu. Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, wahyu Firman pada musim-Nya. Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan pintu-pintu gerbang neraka tidak akan menguasai Itu.”

<sup>74</sup> Kitab Wahyu adalah Kitab terakhir dalam Alkitab. Itu dimeteraikan bagi orang tidak percaya. Di dalamnya, Alkitab berkata, dalam pasal ke-22, “Barangsiapa mengurangkan satu Kata dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini, maka Aku akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan.” Maka, kita menyadari bahwa, itu diberikan sepenuhnya bagi orang percaya. Dan Ia membuka Kitab Wahyu dan menyatakan Siapa Pengarang dari seluruh Kitab ini. “Ia adalah Alfa dan Omega,” dari Kejadian sampai Wahyu, Yesus Kristus tetap sama,



dari ujung sampai ke ujung. Dan menyatakan seluruh rahasia tentang diri-Nya Sendiri, dan rencana-Nya bagi zaman-zaman gereja-Nya yang akan datang, dan dimeteraikan di sana dengan Tujuh Meterai.

<sup>75</sup> Nah, Kitab itu ditulis, tetapi kemudian, ingat, Itu disegel dengan Tujuh Meterai. Dan Ketujuh Meterai ini tidak akan dibuka (Wahyu 10) sampai malaikat terakhir yang berasal dari bumi dan berada di bumi mulai berseru, Wahyu 10:7. Paham? “Dan pada waktu Pesan dari malaikat terakhir berseru, malaikat ketujuh, rahasia Allah akan selesai pada zaman itu.” Itu, dan itu adalah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya.

<sup>76</sup> Kita semua tahu bahwa kita sedang hidup di Zaman Laodikia. Tidak akan ada zaman lain setelah ini. Itu tidak bisa. Jadi, kita sedang hidup di Zaman Laodikia. Dan Ketujuh Meterai ini yang menutup Kitab itu, adalah sebuah rahasia bagi orang-orang, akan dibuka pada hari itu. Itulah yang Ia janjikan. Nah, tidak akan ada apa pun dari itu yang di luar Firman, sebab Anda tidak bisa menambahkan kepada Firman atau mengurangkan dari Firman. Itu harus tetap selalu Firman. Tetapi wahyunya akan menyatakan Kebenaran dari Itu, apa Itu, untuk membuat Itu cocok dengan yang lainnya dalam Kitab Suci ini. Dan kemudian Allah membuktikan bahwa itu adalah Kebenaran. Paham?

<sup>77</sup> Allah tidak perlu penafsir. Ia adalah Penafsir-Nya Sendiri. Ia melakukan penafsiran-Nya Sendiri dengan menggenapi apa yang Ia katakan akan terjadi. Seperti, pada mulanya, Ia berkata, “Jadilah terang,” dan terang itu jadi. Itu tidak perlu penafsiran. Itu terbukti benar.

<sup>78</sup> Nah, Ia telah menjanjikan hal-hal tertentu pada akhir zaman ini, dalam Kitab Suci. Wah, di sanalah itu berada.

Begitulah Yesus dibuktikan sebagai Anak Allah. Ia berjanji untuk mengutus Dia. Ketika Ia berada di bumi pada zaman-Nya, dan orang-orang tidak bisa percaya kepada-Nya, Ia berkata, “Selidikilah Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai Hidup yang Kekal, dan Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku. Tetapi jika kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, sebab pekerjaan-pekerjaan itu bersaksi tentang Siapa Aku.”

<sup>79</sup> Nah, kemudian, di zaman Wesley, pekerjaan-pekerjaan yang ia lakukan bersaksi tentang siapa dia.

Di zaman Luther, reformasi, wah, tentu, itu bersaksi tentang siapa dia.

<sup>80</sup> Di zaman Pentakosta, memulihkan karunia, pemulihan karunia-karunia, berbahasa roh dan mengusir setan, dan karunia-karunia, wah, itu bersaksi. Tidak bercanda tentang itu. Orang-orang berkata, ketika itu muncul pertama kali... saya membaca buku-buku tentang sejarah Pentakosta. Mereka berkata, "Itu tidak akan bertahan lama. Itu akan padam." Itu masih sedang menyala. Kenapa? Karena Anda tidak akan bisa memadamkan itu. Allah berkata bahwa itu akan ada di sana. Itu adalah bagian dari Firman, dan Anda tidak bisa memadamkannya.

Dan kemudian ketika Mempelai Wanita sedang dipanggil ke luar, bagaimana Anda akan bisa memadamkannya? Itu adalah wahyu manifestasi Firman yang dibuktikan benar. Dan kita sedang hidup pada hari itu; terpujilah Allah; wahyu tentang rahasia diri-Nya sendiri.

<sup>81</sup> Nah, Pengangkatan hanya... Pengangkatan ini yang sedang kita bicarakan, hanya untuk Mempelai Wanita. Ingat, Alkitab berkata, "Dan orang-orang mati yang lain tidak bangkit selama seribu tahun." Pengangkatan yang agung ini! Jika tidak ada Pengangkatan, teman-teman, di manakah kita berada? Apakah yang akan kita lakukan? Pada zaman apakah kita sedang hidup? Janji apa yang kita miliki? Akan ada Pengangkatan. Alkitab mengatakan bahwa itu akan ada. Dan itu hanya untuk Orang-orang pilihan, Wanita Pilihan, Mempelai Wanita pada zaman ini, yang telah ditarik ke luar, Gereja.

<sup>82</sup> Ka-...kata, *gereja*, berarti "dipanggil ke luar dari." Seperti Musa memanggil ke luar sebuah bangsa, Roh Kudus sedang memanggil ke luar seorang Mempelai Wanita dari gereja; sebuah Gereja dari gereja; anggota-anggota, dari setiap denominasi, membentuk satu Mempelai Wanita, pohon Mempelai Wanita. Itu ada di—dalam kaset, *Pohon Mempelai Wanita*. Seorang Mempelai Wanita sedang keluar, dipanggil, dan itulah... pohon Mempelai Wanita, Mempelai Wanita, lebih tepatnya, yang akan berada dalam Pengangkatan; itu, saja, tidak ada yang lain kecuali Mempelai Wanita, orang-orang pilihan yang telah dikenal Allah dari semula, gen-gen rohani Bapa.

Biarlah saya berhenti sebentar di sini. Dan saya merasa gelisah, memikirkan bahwa saya akan menahan Anda, akan menahan Anda terlalu lama.

<sup>83</sup> Tetapi, perhatikan, lihat, masing-masing dari Anda sekalian. Tahukah Anda, bertahun-tahun sebelum Anda dilahirkan, Anda ada di dalam ayah Anda sebagai sebuah gen? Itu benar. Sebuah sel, sebuah benih, ada di dalam ayah Anda; berasal dari seks laki-laki, bukan perempuan. Paham? Perempuan menyediakan telur, sebuah tempat untuk bertumbuh. Tetapi benihnya berasal dari a-... Nah, katakanlah, di dalam ayah saya...

<sup>84</sup> Atau, anak lelaki saya yang sedang duduk di sini, ketika saya berusia enam belas tahun, anak saya ada di dalam saya. Saya tidak mengenal dia, tetapi ia ada di sana. Nah, melalui tempat bertumbuh, melalui pernikahan kudus, ia menjadi gambar saya. Saya mengenal dia. Saya bisa bersekutu dengannya. Dan ia datang pada waktu yang tepat.

<sup>85</sup> Nah, begitu pula Anda, jika Anda memiliki Hidup Kekal, Anda berada . . . di dalam Allah sebelum dunia ada. Anda adalah bagian, anak Allah, atribut Allah. Ia mengetahui zaman di mana Anda akan datang. Ia menetapkan Anda ke zaman itu, untuk mengambil tempat itu, dan tidak ada orang lain yang bisa mengambilnya; tidak peduli berapa banyak peniruan dan sebagainya. Anda harus berada di sana, karena Ia tahu Anda akan berada di sana. Sekarang Anda dimanifestasikan. Sekarang Anda bisa bersekutu dengan-Nya, dan itulah yang Ia inginkan. Ia rindu untuk bersekutu, untuk disembah. Tetapi jika kehidupan Anda tidak . . . selalu merupakan atribut Allah, Anda hanyalah sebuah mimik Kekristenan. Paham? Akan ada jutaan dan miliaran orang yang seperti mereka, mereka hanya akan menjadi mimik Kekristenan.

<sup>86</sup> Baru-baru ini saya membuat sebuah komentar. Saya sedang memperhatikan Saudara Demos Shakarian di sana, ketika mereka sedang menyilangkan ternak, mengamati tabung reaksi, dan sebagainya, dibawa masuk oleh para dokter, dan mengamati hal-hal ini.

<sup>87</sup> Dalam ejakulasi laki-laki, tiap kali ada sekitar sejuta benih yang keluar dari laki-laki. Dan sekitar sejuta telur berasal dari perempuan pada—pada waktu yang sama. Tetapi tahukah Anda, dari semua benih kecil yang bergerak-gerak itu, sejuta dari itu, hanya satu yang ditetapkan untuk kehidupan, dan hanya satu telur yang subur? Dan benih kecil itu akan merangkak melalui setiap benih kecil yang lain itu, ke atas setiap benih kecil yang rupanya persis seperti dia, dan melewati bagian atas dari *itu* dan datang ke *sini*, dan menemukan telur yang subur itu dan merangkak ke dalamnya. Dan kemudian semua yang lainnya mati. Wah, berbicara tentang kelahiran melalui seorang perawan, oh, itu tidak sampai setengah misteriusnya dibanding kelahiran fisik, bagaimana itu telah ditetapkan, dipredestinasikan oleh Allah!

<sup>88</sup> Nah, pada mulanya, dahulu, bertahun-tahun yang lalu sebelum waktu dimulai, Anda, jika Anda adalah orang Kristen yang lahir-kembali, malam ini, maka Anda ada di dalam Allah pada waktu itu, Bapa Anda. Itulah sebabnya, ketika Anda masuk ke dalam kehidupan ini di sini dan mengakui Kekristenan, nah, semua menjadi tidak beres, Anda heran kenapa *ini* begini, dan semua *ini*. Itu, Anda heran akan hal itu. Tetapi, suatu hari, Sesuatu menjamah Anda. Apa Itu?

Kehidupan itu yang dahulu ada di sana, sejak permulaan. Dan jika itu. . .

<sup>89</sup> Seperti cerita kecil saya tentang rajawali, menemukan itu, induknya menemukan rajawali itu. Anda pernah mendengar saya khotbah tentang itu, bagaimana rajawali kecil itu ditetaskan oleh seekor induk ayam. Tetapi ia, kebiasaannya dalam memberi makan kepada mereka—anak-anak ayam itu, anak rajawali itu tidak bisa menerimanya, sebab ia bukan ayam, dari awalnya. Namun, ia berada dalam kandang bersama ayam, dan mengikuti ayam-ayam itu. Tetapi induk itu mengais di halaman dan sebagainya, dan anak rajawali itu tidak tahan melihatnya. Tetapi tiap kali ia berkotek dan sebagainya, semua anak ayam ikut pergi, maka ia ikut pergi juga. Tetapi suatu hari. . .

<sup>90</sup> Induk rajawali itu tahu bahwa ia bertelur dua, bukan satu. Satu lagi, pasti ada di suatu tempat. Ia pergi untuk mencarinya, terbang ke sana kemari, berputar. Akhirnya ia terbang ke atas halaman itu, dan ia menemukan bayinya, dan ia berteriak kepadanya. Itu adalah suara, yang, ia sadari bahwa itu cocok. Itulah yang sedang ia cari, ya, dan ketika itu ia menyadari bahwa ia bukan seekor ayam. Ia adalah seekor rajawali.

Dan begitulah, setiap orang Kristen yang telah lahir-kembali, ketika Anda datang. Saya tidak peduli Anda telah menjadi anggota dari berapa banyak denominasi, berapa banyak nama, Anda menulis nama Anda di buku dan sebagainya, ketika Firman Allah yang nyata itu dibuktikan dan dinyatakan benar di hadapan Anda seperti itu, di situ juga, Anda menyadari bahwa Anda adalah rajawali. Karena, semua kotek induk ayam ini, “Jadilah anggota *ini* dan jadilah anggota *ini*, dan pergilah ke *sini* dan ke *sana*,” itu omong kosong. Ini asli, menambahkan Firman kepada Firman.

<sup>91</sup> Apabila sebuah benih masuk ke dalam rahim—perempuan, itu tidak. . . Anda, Anda tidak menjadi benih manusia dari ayah Anda, dan kemudian Anda menjadi benih dari anjing, dan berikutnya dari kucing, berikutnya dari ayam. Itu semuanya benih manusia.

Dan Tubuh Yesus Kristus, Mempelai Wanita, akan menjadi bagian dari Tubuh-Nya. Yang akan. . . Ia adalah Firman, dan Mempelai Wanita harus menjadi Firman; Firman ditambahkan kepada Firman, ditambahkan kepada Firman. Pembenaran Luther, pengudusan Wesley, baptisan Roh Kudus Pentakosta, pemulihan karunia-karunia, dan semua yang lainnya dari Itu, berjalan dengan Itu. Paham? Itu harus berupa Firman di atas Firman, benih di atas benih, Kehidupan di atas Kehidupan, untuk menghasilkan sosok Mempelai Wanita Tuhan Yesus Kristus yang sempurna. Nah, ingat Anda adalah sebuah atribut.

<sup>92</sup> Dan sekarang, pertanyaannya adalah, setelah kita mengetahui hal-hal ini, bahwa Kristus akan datang untuk Mempelai Wanita-Nya, sekarang bagaimana kita masuk ke dalam Mempelai Wanita itu? Itulah pertanyaannya.

Banyak orang berkata, “Bergabunglah dengan jemaat kami.” Seorang di antara mereka menginginkan cara baptisan tertentu. Seorang mau melakukan *ini* atau *itu*. Seorang berkata, “Anda harus berbahasa roh, atau Anda belum menerima Itu.” Yang lain berkata, “Anda tidak perlu berbahasa roh.” Yang *ini* berkata, “Anda harus menari dalam roh.” *Ini* berkata, “Anda harus bersorak.” *Ini*, “Mendapat sensasi.” Semua itu baik, dan, tetap saja, itu salah semua.

Bagaimana bisa seorang laki-laki . . . atau seorang wanita, atau seorang anak Allah, yang lahir dari Roh Allah, menyangkal Firman Allah? Padahal, Allah Sendiri yang menafsirkan Itu dan berkata, “Inilah Firman. Aku menjanjikan Itu. Inilah Itu,” memperlihatkan Itu sejelas-jelasnya. Wah, mereka pasti melihat Itu. Paham? Bagaimana bisa Kristus menyangkal Firman-Nya Sendiri? Dan jika Kristus ada di dalam Anda, Ia tidak bisa menyangkal Firman-Nya Sendiri.

<sup>93</sup> Lalu bagaimana kita masuk ke dalam Tubuh ini? Satu Korintus 12, “Oleh satu Roh kita semua telah dibaptis ke dalam Tubuh ini, oleh satu baptisan Roh Kudus.” Itu, jika Anda ingin mencatatnya, itu adalah Satu Korintus 12:13. “Dan oleh satu Roh kita semua telah dibaptis.” Dan Roh itu adalah Kehidupan Kristus. Benarkah itu? Kehidupan Kristus! Dan kehidupan setiap benih . . . Yang mana, Ia adalah Benih Firman, membawa Benih kepada Kehidupan. Anda mengerti? Jika—jika Kehidupan itu ada di dalam Benih, dan baptisan Roh Kudus ini turun ke atas-Nya, itu pasti akan membawa Kehidupan Benih itu.

<sup>94</sup> Seperti yang saya katakan kepada Anda, di sini di Phoenix, belum lama ini. Saya berbicara dengan Saudara John Sharrit. Saya berada di luar sana, dan ia memperlihatkan sebuah pohon kepada saya, pohon sitrus. Ia—ia menanam banyak buah sitrus. Dan ia menunjukkan sebuah pohon kepada saya, ada delapan atau sembilan macam buah yang berbeda pada pohon itu. Dan saya katakan, “Saudara Sharrit, pohon apa itu?”

Dikatakan, “Pohon jeruk.”

Saya katakan, “Kenapa ada lemon, dan jeruk keprok, dan tangelo, dan jeruk delima?”

Ia berkata, “Semua itu adalah buah sitrus. Buah-buah itu dicangkokkan.”

“Oh,” Saya katakan, “Saya mengerti. Nah, tahun depan, semuanya akan menghasilkan buah jeruk kare- . . .”

<sup>95</sup> “Oh, tidak. Masing-masing pohon akan menghasilkan buahnya sendiri. Setiap cabang akan menghasilkan buahnya sendiri.”

<sup>96</sup> Banyak dari Anda para petani buah tahu akan hal itu, di sini di lembah sitrus ini. Itu akan menghasilkan buahnya sendiri. Taruhlah satu cabang lemon pada pohon jeruk, maka itu akan menghasilkan buah lemon, sebab ia memiliki sifat buah sitrus. Tetapi, itu tidak akan menghasilkan buah yang asli.

Dan itulah yang telah kita lakukan. Kita telah mencangkok, membawa masuk kredo-kredo, dan sebagainya, dan mencangkok itu masing-masing, di sini. Bagaimana bisa Methodist melahirkan sesuatu yang lain kecuali anak Methodist? Bagaimana bisa denominasi melahirkan sesuatu yang lain kecuali anak denominasi?

<sup>97</sup> Tetapi jika pohon itu mengeluarkan cabang yang asli, itu akan menghasilkan buah jeruk.

Dan jika Allah melakukan sesuatu di dalam Gereja, itu akan asli, kembali kepada Firman lagi. Tepat. Itu harus demikian, sebab Kehidupan ada di dalam Pohon itu, dan Itu menghasilkan buah-Nya yang sejenis.

<sup>98</sup> Nah, ketika kita tahu, sekarang, gereja yang besar itu telah bergerak, melewati zaman-zaman, menghasilkan buahnya. Dan waktu cabang-cabangnya berhenti, mereka memangkasnya. Di dalam Injil Yohanes 15, tidak pernah memangkas Pokok Anggurinya, ya. Ia memangkas cabang-cabangnya, memotongnya, karena cabang-cabang itu tidak menghasilkan buah. Dan—dan kita . . .

<sup>99</sup> Yesus menghendaki buah, untuk-Nya. Istri-Nya harus melahirkan anak-anak yang seperti Dia.

Maka, jika ia tidak melahirkan anak, anak-anak Mempelai Wanita, anak-anak Firman, maka itu adalah anak denominasi. Maka, cinta pertamanya, adalah untuk dunia dan denominasi, ia telah kembali ke situ. Dan ia tidak bisa melahirkan orang Kristen lahir-kembali, yang sejati, dan sungguh-sungguh, sebab di sana tidak ada apa-apa untuk melahirkan Itu.

<sup>100</sup> Sama seperti jika Anda mengambil cabang lemon dan mencangkokkan itu ke sana, itu akan menghasilkan buah lemon, tetapi itu tidak bisa menghasilkan buah jeruk, karena itu tidak ada di sana pada mulanya. Tetapi ini telah ditetapkan pada mulanya, pengetahuan Allah dari semula, dipredestinasikan dan dilahirkan, ini harus menghasilkan buah jeruk. Ini tidak bisa menghasilkan yang lain.

<sup>101</sup> Begitulah dengan Gereja Allah yang hidup, apabila saatnya tiba. Setiap orang. . . Biarlah Allah mulai melakukan sesuatu, setiap orang mengambil bola itu dan pergi. Paham? Itu selalu demikian.

Saya membaca dalam sejarah, tentang Martin Luther, di sini belum lama ini. Dikatakan, “Itu... Tidak begitu sulit untuk percaya bahwa Martin Luther bisa memprotes gereja Katolik dan bisa bertahan hidup. Tetapi,” dikatakan, “hal yang aneh, adalah ia bisa mengatasi semua fanatisme yang mengikuti kebangunan rohaninya, dan masih tetap lurus dalam pembenarannya.” Paham? Segalanya, peniruan dan segalanya, mengikuti dia.

<sup>102</sup> Lihatlah Ny. Semple McPherson, Aimee Semple McPherson, yang memiliki rumah ibadah ini di sini. Setiap wanita pengkhotbah memakai sayap-sayap itu, dan memegang Alkitab dengan cara yang sama, hanya—hanya peniruan duniawi!

Mereka tidak bisa asli. Demikian pula gereja-gereja itu tidak bisa. Cobalah biarkan satu gereja mendapat sesuatu yang lain di kota ini, gereja yang lain tidak akan bisa tahan. Mereka akan mendapatkan itu. Paham? Mereka tidak asli lagi.

Firman Allah adalah asli. Ini adalah Firman, dan Itu harus menghasilkan menurut jenis-Nya; jenis-Nya pada musim-Nya, dipilih, dipredestinasikan oleh Bapa, Allah.

<sup>103</sup> Nah bagaimana kita masuk ke dalam Gereja ini? “Oleh satu Roh kita semua telah dibaptis ke dalam satu Tubuh ini, Tubuh Kristus,” yaitu Mempelai Wanita, Firman. “Telah dibaptis ke dalamnya oleh Roh Kudus.”

<sup>104</sup> Sekarang mari kita perhatikan apakah kita berada di akhir zaman, atau tidak. Nah kita tahu, jika kita membuka dalam Kejadian, sekitar, oh, sekitar pasal ke-5, Anda juga bisa membuka dalam Lukas dan mengetahui, bahwa Henokh adalah keturunan ketujuh dari Nuh. Henokh.

Itu menangkap benih ular. Sebab, jika Kain adalah anak Habel, maka ia adalah kedelapan. Paham? Tetapi tidak ada di dalam Alkitab di mana dikatakan bahwa Kain adalah anak Habel... atau Kain—atau Kain adalah anak Adam. Karena itu, Alkitab berkata, “Ia berasal dari si jahat.” Dan Adam bukan si jahat. Paham? “Ia berasal dari si jahat.”

<sup>105</sup> Nah kita mendapati di sini bahwa Henokh adalah keturunan ketujuh dari Nuh, yang merupakan kiasan dari zaman-zaman gereja. Nah, semua yang lainnya dari keenam orang itu, sebelum dia, mati, tetapi Henokh diangkat. Henokh diangkat, ketujuh, menunjukkan bahwa zaman gereja ketujuh yang akan mengalami Pengangkatan. Nah, tidak ada keraguan, kita berada pada zaman gereja ketujuh. Kita semua tahu itu.

<sup>106</sup> Nah, zaman gereja ketujuh yang akan mengalami Pengangkatan. Semua dari keenam yang lainnya mati. Tetapi Henokh diangkat, karena, “Ia tidak ada lagi. Allah telah mengangkat dia.” Tetapi Henokh, diangkat, merupakan sebuah kiasan dari mereka yang lainnya yang mati. Tetapi—Mempelai

Wanita akhir-zaman akan dipanggil ke luar. . .Pengangkatan, tanpa kematian, akan dipanggil ke luar dari zaman gereja ketujuh, yang mana sekarang kita sedang bersaksi tentang zaman itu. Oh, wah! Sekarang mari kita menggali, ke dalam. Paham?

<sup>107</sup> Nah, di sini, juga, sebuah kiasan tentang ketujuh zaman gereja, yang, dalam Wahyu 10:7, rahasia besar dalam Kitab itu akan disingkapkan oleh Pesan dari malaikat ketujuh.

<sup>108</sup> Nah, selalu, ada Utusan dari atas, dan utusan di bumi. Kata Inggris *malaikat* berarti “utusan.” Dan dalam Pesan dari malaikat ketujuh, sementara ia melakukan pemberitaannya, pelayanannya, “lalu waktu ia mulai menyerukan pelayanannya,” bukan pada waktu ia mulai.

Yesus, ketika Ia mulai, Ia mulai menyembuhkan orang yang sakit dan menderita. “Oh, Rabi yang agung itu! Ia adalah seorang Nabi.” Setiap orang mau agar Dia ada di gerejanya.

Tetapi suatu hari ketika Ia duduk, dan berkata, “Aku dan Bapa-Ku adalah Satu,” itu lain. Itu lain. “Dan jika kamu tidak makan daging Anak Manusia, dan minum Darah-Nya, kamu tidak mempunyai Hidup di dalam dirimu.”

“Wah, Ia seorang vampir!” Paham? Paham? Itu lain.

Ia tidak menjelaskan itu. Mereka telah melihat manifestasi, pembuktian Firman Allah untuk zaman-Nya, dinyatakan dan dibuktikan kepada mereka bahwa Ia adalah Utusan zaman itu. Dan Ia tidak perlu menjelaskan apa-apa.

<sup>109</sup> Murid-murid itu mungkin tidak bisa menjelaskan Itu. Tetapi mereka percaya Itu, entah mereka bisa menjelaskan-Nya atau tidak. Mereka duduk diam dan percaya Itu. Bagaimana mereka bisa tahu apakah mereka akan makan daging-Nya dan minum Darah-Nya? Wah, itu tidak mungkin bagi mereka untuk melakukannya. Tetapi mereka percaya Itu, sebab mereka telah ditetapkan. Yesus berkata Ia “telah memilih mereka sebelum dunia dijadikan.” Paham? Mereka percaya Itu. Entah mereka bisa menjelaskan-Nya, atau tidak, mereka tetap percaya Itu.

<sup>110</sup> Nah perhatikan, sekarang, pada zaman gereja ketujuh, “Pada waktu malaikat ketujuh mulai berseru, semua rahasia Allah akan disingkapkan di sana,” Meterai-meterai.

Itu, para reformator. . .pada waktu mereka. Luther tidak hidup cukup lama, begitu pula Wesley. Zaman-zaman itu, para reformator itu tidak hidup cukup lama. Mereka membawa pesan mereka untuk zaman itu, dan orang-orang mengambilnya dan membuat denominasi dari itu. Dan apa itu?

<sup>111</sup> Anda tidak bisa mengalahkan alam. Alam selalu bersaksi. Allah bekerja sejalan dengan alam. Itu harus.

Seperti matahari. Matahari terbit di pagi hari, itu adalah seorang bayi kecil dilahirkan. Ia lemah, ia tidak panas sekali.



Pukul sepuluh, ia keluar dari sekolah menengah atas. Tengah hari, ia memasuki kehidupan. Pukul tiga siang, ia mulai tua. Pukul lima, ia hampir mati. Tua dan lemah lagi, akan kembali ke kubur. Apakah itu akhir dari padanya? Pagi berikutnya, ia terbit lagi. Paham?

<sup>112</sup> Lihatlah pada pohon, bagaimana pohon mengeluarkan daunnya, dan semua yang dilakukannya. Nah kita tahu, daun-daun yang jatuh dari pohon, kembali lagi. Apa? Kehidupannya turun ke akar pohon. Apakah itu akhir dari padanya? Kembali lagi pada musim semi berikutnya, dengan kehidupan yang baru.

<sup>113</sup> Sekarang perhatikan gereja, bagaimana ia melakukan hal yang sama di dalam Reformasi. Ia tampil. Biji gandum itu jatuh ke tanah dan mati, di dalam penganiayaan zaman-kegelapan. Ia masuk ke dalam tanah. Ia harus mati. Setiap orang, yang rohani, bisa melihatnya. Bahwa, jika benih itu tidak mati dan busuk, ia tetap satu biji saja. Dan ia harus masuk ke dalam tanah, pada zaman kegelapan. Ia terbaring di sana, membusuk. Dan muncul dengan dua daun kecil dalam gereja Lutheran. Dari gereja Lutheran, mengeluarkan lebih banyak daun, Zwingli dan lain-lain. Dari situ naik terus ke tangkai, yaitu John Wesley, zaman misionaris yang besar. Ia jatuh lagi. Dari sana datanglah zaman yang menyesatkan itu, zaman Pentakosta itu. Biji gandum itu, yang. . .

<sup>114</sup> Di sini, siapa, yang pernah menanam gandum? Amatilah gandum itu waktu Anda melihatnya. Waktu Anda keluar ke sana, berkata, "Saya mendapat gandum." Kelihatannya Anda seperti mendapat gandum di sana. Bukalah itu dengan teliti dan perhatikan. Anda sama sekali belum mendapat gandum. Anda mendapat kulit gandum. Tidakkah Yesus memperingatkan kita tentang hal itu, dalam Matius 24:22. . . -empat? "Pada hari-hari terakhir, itu, kedua roh itu akan mirip sekali, sehingga sekiranya mungkin ia akan menyesatkan gandum pilihan juga." Paham? Nah perhatikan. Itu adalah pembawa.

<sup>115</sup> Nah, Yang menjadikan Wesley adalah Kehidupan yang datang melalui Luther. Yang menjadikan Pentakosta adalah Kehidupan yang keluar dari Wesley. Yang menjadikan gandum itu adalah Kehidupan yang keluar dari Pentakosta. Tetapi mereka semuanya adalah pembawa. Paham? Kehidupan yang sebenarnya berjalan melalui itu. Pesan itu berjalan, tetapi Itu masuk ke dalam gandum. Itulah alasannya gandum itu muncul dan membawa semuanya dalam Pengangkatan, di atas di puncak ini. Mempelai Wanita, Sendiri, keluar dari setiap zaman. Tetapi tangkai denominasi mati, mengering dan mati. Apakah Anda perhatikan, sekarang pada hari-hari terakhir ini, bagaimana itu mulai menjauh? Waktu gandum itu mulai tumbuh, maka—kulit gandum mulai menjauh dari Itu.

<sup>116</sup> Lihat lagi di dalam gandum kecil itu ketika Anda melihatnya. Bukalah itu seperti *ini*, dan periksalah itu dan lihatlah. Ada tunas gandum yang kecil di sana. Anda harus memakai mikroskop yang berkekuatan tiga puluh untuk melihat ke dalamnya, untuk melihat tunas kecil dari gandum di dalamnya. Paham?

Itu jauh di dalam sana, tetapi Itu mulai bertumbuh. Nah, di sana harus ada kulit gandum, untuk melindungi Itu, untuk memberi-Nya kesempatan untuk keluar. Tetapi kemudian ketika Ia mulai bertumbuh dan Pesan itu mulai tersebar, maka kulitnya menjauh dari Itu. Dan Kehidupan itu keluar dari kulit gandum, ke dalam gandum. Berjalan terus! Begitulah masing-masing zaman berjalan. Itu—itu tidak bisa mengalahkan alam. Itu . . . Itulah kesinambungan Allah, cara Ia bekerja.

<sup>117</sup> Dan itulah zaman di mana kita sedang hidup sekarang, zaman gereja ketujuh. Nah, pada akhirnya semua itu akan dimanifestasikan di dalam biji gandum, kembali lagi. Nah, jika Anda ambil Lukas pasal ke-17 dan ayat ke-30, Ia berkata, “Seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikian pula halnya pada kedatangan Anak Manusia, ketika Anak Manusia mulai menyatakan diri-Nya.” Apa itu *menyatakan*? Membuat penyingkapan-Nya tentang siapa Dia di zaman ini. Menyatakan, kepada orang, Firman yang diberitahukan untuk zaman ini. Menyatakan, kepada orang, dengan manifestasi Roh Kudus membuktikan bahwa Yesus hidup di antara kita. Dan, ingat, di sana Ia diwakili oleh seorang laki-laki. Seorang laki-laki! Ia berkata, “Seperti yang terjadi . . .” Nah, Ia membaca Alkitab yang sama seperti yang kita baca, Kejadian. Nah, kita melihat pada pasal itu dalam Kejadian, ketika Yesus berbicara tentang itu.

<sup>118</sup> Kita mendapati di sana, bahwa, di situ, dengan punggung-Nya menghadap kemah, dan Sarah berada di dalam kemah itu. Ia berkata, Ia bertanya. Dan Sarah tidak percaya bahwa apa yang akan terjadi itu bisa terjadi. Ia berkata, “Nah, Abraham, Aku akan mengunjungi engkau tahun depan.” Paham? Dan Sarah, di dalam kemah, menertawakan hal itu. Ia berkata, “Mengapakah Sarah tertawa, di dalam kemah, dan berkata, ‘Bagaimana bisa hal-hal ini terjadi?’”

<sup>119</sup> Yesus telah berjanji. Dan Itu adalah Dia. Abraham memanggil Dia, “Elohim,” Yang Mahakuasa. Itu adalah Dia. Nah, Alkitab meramalkan bahwa itu akan kembali lagi di akhir zaman. Yesus berkata demikian. “Dan jika kamu melihat hal-hal ini mulai terjadi,” ingat, apabila ini mulai terjadi seperti pada waktu itu, itu, “kamu tahu bahwa waktunya sudah dekat di ambang pintu.”

<sup>120</sup> Lihatlah dunia ini sendiri. Lihatlah dunia ini, Sodom, jika pernah ada Sodom. Lihatlah orang-orang sudah begitu

menyimpang. Pikiran mereka sudah menyimpang. Mereka tidak tahu apa itu kesopanan. Lihatlah para pelanggar hukum... [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]... masalah seks dan segalanya.

Dan lihatlah para wanita kita, betapa heboh perbuatannya. Lihatlah betapa heboh ketidaksopanan, amoralitas di antara para wanita kita. Dan bukan hanya kita...

Anda berkata, "Itu orang-orang Methodist." Itu orang-orang Pentakosta, juga. Itu semuanya.

<sup>121</sup> Lihatlah para lelaki kita. Mereka bergantung, bukan pada Firman Allah, melainkan pada suatu tradisi kecil denominasi. Mereka bergantung pada itu, bukannya keluar ketika mereka melihat Allah menyatakan diri-Nya dengan sempurna. Alasannya, mereka buta. Mereka tidak bisa melihat Itu. Mereka tidak akan pernah melihat Itu.

Nah perhatikan apa yang terjadi di sini di dalam ini, sementara kita bergegas.

Saya rasa wanita itu menghendaki kita untuk pergi. Saya melihat dia menggerak-gerakkan tangannya, sesuatu tentang ia menghendaki kita untuk keluar, maka lebih baik kita bergegas.

<sup>122</sup> Maka sekarang perhatikan Henokh, kiasan Gereja. Di sini ia juga dikiaskan pada zaman gereja ketujuh. Dapatkah Anda memikirkan itu? Zaman gereja ketujuh! Perhatikan. "Pada waktu seruan..."

<sup>123</sup> Berapa orang yang percaya bahwa ada tujuh utusan untuk tujuh gere-...? Oh, kita semua percaya itu, jika kita percaya Alkitab. Jika kita tidak percaya Alkitab, tentu saja, ya, kita tidak percaya itu. Tetapi, itu sudah ada.

<sup>124</sup> Sekarang kita sedang hidup pada zaman gereja ketujuh. Dan ketika Alkitab berbicara tentang, zaman gereja ketujuh ini, "Pada waktu utusan zaman gereja ketujuh mulai menyerukan Pesannya, rahasia dari hal-hal yang telah dipelintir, sepanjang zaman, akan disingkapkan pada waktu itu." Di sini kita melihat, Anak Manusia datang di antara umat-Nya dan dengan tepat melakukan, meneguhkan Pesan-Nya sebagaimana dikatakan bahwa Ia akan melakukannya. Di sini kita mendapati itu, di zaman terakhir ini.

<sup>125</sup> Nah, dan tujuh waktu jaga, seperti tujuh waktu jaga, ketika datang, ia tidak datang pada waktu jaga pertama, kedua, ketiga, keempat, tetapi datang pada waktu jaga ketujuh. Itu adalah Henokh, yang ketujuh, yang diangkat. Dan Nuh, sebagai kiasan dari orang Yahudi yang tersisa, akan dibawa lewat. Nah, pada masa Alkitab, berbicara tentang waktu jaga. Dan pada masa Alkitab, malam tidak dibagi ke dalam jam.

<sup>126</sup> Nah dengarlah baik-baik. Sebab, saya akan bergegas sekarang, sebab mereka mau ruangan ini. Tidak. Alkitab tidak dibagi, atau—atau. . .

<sup>127</sup> Malam tidak dibagi ke dalam jam, pada masa Alkitab. Itu dibagi ke dalam waktu jaga. Ada tiga waktu jaga. Nah, waktu jaga pertama mulai dari sembilan sampai dua belas. Waktu jaga kedua mulai pukul dua belas sampai tiga. Dan waktu jaga malam yang ketiga dihitung dari tiga sampai enam. Nah kita punya tiga, tiga dari tiga, adalah sembilan, angka yang tidak sempurna. Lalu kita kembali ke angka tujuh untuk Pengangkatan, yang akan terjadi, saya percaya, antara pukul enam dan tujuh. . . atau pukul enam dan sembilan, suatu pagi. “Sebab sangkakala Tuhan akan berbunyi.”

Pada pagi yang terang dan cerah ketika orang-orang yang telah meninggal dalam Kristus akan bangkit,  
Dan mengambil bagian dalam kemuliaan dari kebangkitan-Nya;  
Ketika orang-orang pilihan-Nya berkumpul ke rumah mereka di seberang langit,  
Ketika nama-nama itu dipanggil di sana, aku akan berada di sana.

<sup>128</sup> Kata *rapture*, bahkan sama sekali tidak dipakai, dalam Alkitab. Kita menaruh kata itu di sana. Alkitab berkata, “diangkat; akan diangkat.” Kita baca di sini dalam Dua Tesalonika. . . Atau, Satu Tesalonika, itulah urutan dari Pengangkatan yang besar ini yang akan terjadi di akhir zaman. Dengarlah ini di sini. Kita akan mulai di sini dengan ayat ke-13:

*. . . kami tidak . . . mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.*

*Karena jikalau kita percaya, . . . Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.*

*Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului. . . (Kata menahan itu berarti “menghalangi.”) . . . mereka yang telah meninggal.*

*Sebab Tuhan sendiri akan turun. . .*

Nah dengarlah dengan baik:

*. . . Tuhan sendiri akan turun dari sorga dengan sebuah seruan, dan dengan suara penghulu malaikat,*

*dan . . . sangkakala Allah dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; . . .*

129 Nah sekarang saya ingin agar Anda memperhatikan suatu hal besar yang terjadi di sini. Jangan lewatkan ini. Paham? Nah perhatikan. Firman berkata di sini, dalam Dua Tesalonika, bahwa ada tiga hal. Perhatikan. Dari ayat ke-13 sampai ke-16, ada tiga hal yang harus terjadi sebelum Tuhan Sendiri menampakkan diri. Dengan cepat sekarang, agar kita bisa tutup. Paham? Hal pertama yang terjadi . . . Perhatikan: sebuah seruan, sebuah suara, sebuah sangkakala. Nah mari kita baca Itu dan lihatlah apakah itu benar. Paham?

*Sebab Tuhan sendiri (ayat ke-16) akan turun dari sorga dengan sebuah seruan, dan dengan suara penghulu malaikat, dan . . . sangkakala Allah . . .*

130 Tiga hal terjadi: Suara . . . Sebuah seruan, sebuah suara, sebuah sangkakala, harus terjadi sebelum Yesus menampakkan diri. Nah, seruan . . . Yesus melakukan ketiga hal itu ketika Ia—Ia—Ia turun.

Sebuah seruan, apa itu seruan? Pertama, itu adalah Pesan yang keluar, Roti Kehidupan yang hidup menghasilkan Mempelai Wanita.

131 Nah, Allah memiliki cara untuk bekerja. Dan Ia tidak pernah mengubah kebijakan-Nya. Ia tidak pernah mengubah kebijak- . . . Ia adalah Allah yang tidak berubah. Di dalam Amos 3:7, Ia berkata bahwa Ia tidak akan melakukan sesuatu di bumi sampai Ia menyatakannya terlebih dahulu kepada hamba-hamba-Nya para nabi. Dan seperti Ia menjanjikan itu, maka Ia akan melakukannya.

132 Nah, kita telah melalui zaman-zaman gereja. Tetapi kita dijanjikan di akhir zaman ini, menurut Maleakhi 4, bahwa seorang nabi akan kembali lagi, di bumi ini. Itu benar. Perhatikan sifatnya, ia akan seperti apa. Ia selalu . . .

Allah memakai roh itu lima kali: sekali di dalam Elia; di dalam Elisa; di dalam Yohanes Pembaptis; memanggil Gereja itu ke luar; dan sisa dari bangsa Yahudi. *Lima* kali, “kasih karunia,” Y-e-s-u-s, i-m-a-n [Dalam bahasa Inggris: faith—Penerjemah], dan itu adalah angka kasih karunia. Paham? Baiklah.

133 Nah, ingat, Pesan ini telah dijanjikan. Dan ketika semua rahasia ini telah dibuat begitu kusut oleh sekelompok kaum pendeta, maka itu akan memerlukan se—seorang nabi yang langsung dari Allah untuk menyatakan Itu. Dan tepat itulah yang dijanjikan oleh-Nya untuk dilakukan. Paham?

134 Nah, ingat, “Firman Tuhan datang kepada nabi,” bukan kepada ahli teologi. Nabi, ia adalah pemantul Firman Allah. Ia tidak bisa mengatakan apa-apa; ia tidak bisa berkata menurut pikirannya sendiri. Ia hanya bisa mengatakan apa yang Allah

nyatakan. Bahkan kepada nabi Bileam ketika ia mencoba untuk dijual, untuk menjual haknya, ia berkata, “Bagaimana bisa seorang nabi mengatakan sesuatu kecuali apa yang Allah taruh di dalam mulutnya?” Itu adalah sesuatu yang Allah lakukan, sehingga Anda tidak bisa mengatakan apa-apa lagi. Dan Anda dilahirkan demikian. Anda tidak bisa . . .

<sup>135</sup> Apakah Anda bisa berkata, “Saya—saya—saya tidak bisa membuka mata saya,” ketika Anda sedang melihat. Paham? Anda tidak bisa. Anda tidak bisa mengulurkan tangan Anda, ketika Anda bisa. Paham? Anda tidak bisa menjadi seekor anjing ketika Anda adalah seorang manusia. Paham? Anda dijadikan demikian.

Dan Allah juga, selalu, di zaman-zaman itu, melalui Yesaya, Yeremia dan semua, Elia, di zaman-zaman yang telah berlalu. Ketika kelompok kaum pendeta telah mengacaukan segalanya, Ia mengirim nabi, membangkitkan dia entah dari mana. Ia sama sekali bukan bagian dari situasi mereka, dan mengucapkan Firman-Nya. Dipanggil ke luar dari tempat itu, dan pergi, lelaki-lelaki yang tegar dalam Kebenaran Allah. Dan selalu begitu cara Anda bisa mengenalinya. Ia berkata, “Jika di antara kamu ada seorang yang rohani atau seorang nabi. . .”

<sup>136</sup> Nah, nabi. Ada sesuatu yang disebut “karunia kenabian” di dalam Gereja; tetapi seorang nabi itu dipredestinasi dan ditetapkan dari semula untuk saat itu. Paham? Ya, Pak. Nah, jika suatu nubuat disampaikan, dua atau tiga orang harus duduk dan menilai apakah itu benar atau tidak, sebelum jemaat bisa menerimanya.

<sup>137</sup> Tetapi tidak seorang pun duduk di depan seorang nabi, sebab ia—ia secara mutlak adalah Firman Allah. Ia adalah Firman di zamannya. Anda melihat pantulan Allah. Nah, Allah telah berjanji untuk mengirim itu lagi kepada kita di akhir zaman, untuk membawa Mempelai Wanita ke luar dari kekacauan gereja, dengan satu-satunya cara di mana itu bisa dilakukan.

<sup>138</sup> Itu tidak akan pernah terlaksana; gereja tidak bisa menerima Kristus. Kita, orang Pentakosta, kita tidak bisa meneruskan Pesan ini dalam kondisi gereja hari ini. Bagaimana kita akan melaksanakannya di akhir zaman dengan kondisi mereka yang seperti hari ini, ketika setiap orang saling bertentangan, dan semua yang lainnya, dan sesama gereja? Oh, ampun! Ini kacau. Itu sudah pergi dari denominasi. Dan tiap kali . . . Saya minta ahli sejarah yang mana pun untuk—untuk—untuk mengatakan sesuatu yang berbeda. Setiap kali suatu pesan disampaikan di bumi, dan ketika mereka membuat organisasi dari itu, maka di situ juga ia mati. Dan Pentakosta melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh mereka semua, Pentakosta yang keluar.

<sup>139</sup> Anda, Sidang Jemaat Allah, waktu nenek moyang Anda keluar dari organisasi-organisasi itu di sana, dalam Dewan Umum yang lama itu, mereka bersorak dan memuji Allah, dan menentang hal-hal itu. Dan Anda berbalik, “seperti anjing kembali ke muntahnya, dan babi kembali ke kubangannya,” dan melakukan hal yang sama yang telah mereka lakukan. Dan sekarang menjadi begitu agamais, Anda menutup pintu hati Anda. Orang harus memiliki kartu persekutuan bahkan sebelum orang itu bisa bersekutu dengan Anda, hampir.

<sup>140</sup> Anda, orang Keesaan, Allah telah memberikan pesan seperti itu kepada Anda, dan bukannya jalan terus, tetap rendah hati dan jalan terus, Anda harus melepaskan diri dan membentuk organisasi untuk kelompok Anda. Dan di manakah Anda semua berada? Ember yang sama. Itu tepat.

Dan Roh Allah, bergerak terus. “Aku Tuhan telah menanam-Nya. Aku akan menyirami-Nya, siang dan malam. Supaya jangan . . .” Ia menetapkan hal-hal ini untuk terjadi, dan Ia harus mengirim Ini.

<sup>141</sup> Hal pertama yang terjadi, ketika Ia mulai turun dari Sorga, ada sebuah seruan. Apa itu? Sebuah Pesan, untuk mengumpulkan orang-orang. Sebuah Pesan keluar, pertama. Nah, waktu untuk membereskan-pelita, “Bangunlah dan bereskan pelitamu.” Waktu jaga yang mana itu? Ketujuh, bukan keenam. Ketujuh, “Lihatlah, Mempelai Pria datang. Bangunlah dan bereskan pelitamu.” Dan mereka bangun. Beberapa dari mereka mendapati bahwa mereka bahkan tidak punya Minyak di dalam pelita mereka. Paham? Tetapi itulah waktu untuk membereskan-pelita.

Itulah waktunya Maleakhi 4. Yang Ia janji- . . . Lukas 17. Itu—itu Yesa- . . . Semua nubuat yang tersusun dengan sempurna untuk zaman ini di dalam Itu, dalam Kitab Suci, kita melihatnya hidup di sana. Tidak ada . . .

<sup>142</sup> Lihatlah hal-hal ini terjadi, Saudaraku yang terkasih, Saudari. Padahal, Allah di Sorga tahu bahwa saya bisa mati di atas panggung ini sekarang. Anda—Anda harus berjalan berputar sedikit. Itu . . . Itu luar biasa, ketika Anda melihat Allah datang dari Sorga, berdiri di hadapan kelompok-kelompok orang, dan berdiri di sana, menyatakan diri-Nya sama seperti yang pernah Ia lakukan. Dan itu adalah Kebenaran, dan Alkitab ini terbuka. Paham? Benar. Kita berada di sini.

<sup>143</sup> Dan sistem denominasi sudah mati. Itu sudah tidak ada. Itu tidak akan bangkit lagi. Itu akan dibakar. Itulah yang Anda lakukan dengan sekam di ladang. Larilah dari itu. Masuklah ke dalam Kristus. Jangan katakan, “Saya anggota Methodist. Saya anggota Baptis. Saya anggota Pentakosta.” Anda masuklah ke dalam Kristus.

Jika Anda berada dalam Kristus, tidak ada satu pun Firman yang tertulis di Sini kecuali yang kepada-Nya Anda percaya. Saya tidak peduli apa yang dikatakan orang lain. Dan kemudian Allah membuat hal itu dimanifestasikan. Sebab, Anda, ketika Ia mencurahkan Roh itu ke atas Firman, apa yang terjadi? Sama seperti menyiram air ke atas benih yang lain. Ia akan hidup, dan Ia akan menghasilkan menurut jenis-Nya sendiri.

<sup>144</sup> Anda berkata, “Saya telah menerima baptisan, Roh Kudus.” Itu tidak berarti bahwa Anda selamat, jauh sekali.

<sup>145</sup> Lihatlah di sini. Anda adalah makhluk tritunggal. Anda adalah itu. Di dalam sobat kecil *ini* di sini ada jiwa, berikutnya ada roh, dan berikutnya ada tubuh. Nah, Anda memiliki lima indra dalam tubuh ini, untuk mengontak rumah bumi Anda. Indra itu tidak mengontak yang lain. Anda memiliki lima indra roh, *di sini*: kasih dan hati nurani, dan seterusnya, dari itu. Tetapi di dalam *sinilah* Anda hidup. Itulah siapa Anda.

<sup>146</sup> Tidakkah Yesus berkata, “Hujan turun bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar”? Tanamlah rumput berduri di sini, dan gandum di sana, dan siramilah dua-duanya dengan air, dan berilah pupuk dan hal-hal seperti itu kepadanya, tidakkah kedua tanaman itu akan hidup dari air yang sama? Tentu. Nah, apa itu? Salah satu dari mereka akan menghasilkan rumput berduri, sebab ia adalah itu saja. Rumput berduri akan mengangkat tangannya dan bersorak seperti gandum.

<sup>147</sup> Tidakkah Alkitab berkata, “Pada hari-hari terakhir, Kristus-kristus palsu akan muncul”? Bukan “Yesus palsu,” sekarang. “Kristus-kristus palsu,” orang-orang yang diurapi, diurapi dengan palsu kepada Firman; diurapi secara denominasi, tetapi bukan kepada Firman.

Sebab, Firman akan bersaksi tentang Firman sendiri. Ia tidak perlu yang lain. Ia akan bersaksi tentang diri-Nya sendiri.

“Dan akan muncul orang-orang palsu yang diurapi.” Anda sudah memiliki kaset saya tentang itu. Dan yang diurap-. . .

Oh, jika Anda memanggil salah seorang dari mereka, dan berkata, “Oh, Anda, apakah Anda Yesus?”

“Oh, tentu saja bukan.” Mereka tidak akan menerima itu.

<sup>148</sup> Tetapi apabila itu mengenai “Oh, glori! Saya telah menerima urapan itu!” Dan itu adalah urapan yang sejati. Ingat, Kayafas mendapat Itu, juga, dan bernubuat. Begitu pula Bileam mendapat Itu, dan bernubuat.

Tetapi itu tidak ada hubungan dengan *ini*, yang di dalam. Jika itu bukan benih Allah, bukan gen-Nya sejak semula, yang ditetapkan, maka Anda tamat. Saya tidak peduli berapa banyak Anda bersorak, berbahasa roh, berlari, bersorak. Itu tidak ada hubungan dengan ini.



Rumput berduri bisa mengandalkan seperti mereka yang lainnya. Saya pernah melihat orang yang tidak kenal Tuhan berdiri, bersorak, dan berbahasa roh, dan—dan minum darah dari tengkorak manusia, dan memanggil iblis. Paham? Maka Anda tidak... Salah satu dari sensasi-sensasi itu dan sebagainya, lupakan itu.

Yang penting adalah hati di dalam Firman itu, dan itu adalah Kristus. Bawalah ke sana, dan perhatikan Firman itu menyatakan diri-Nya, ketika Ia terbuka seperti benih yang lain, dan menyatakan diri-Nya untuk zaman di mana Ia hidup di dalamnya.

<sup>149</sup> Luther tidak bisa membawa apa pun kecuali ranting. Yang lainnya ini bisa membawa hal-hal yang lain ini. Sekarang kita berada di zaman gandum.

Luther-luther sejati yang mengikuti Luther harus melahirkan Luther sejati. Pentakosta sejati harus melahirkan pentakosta sejati. Itu saja. Tetapi kita telah melewati zaman itu, dan berjalan terus.

<sup>150</sup> Anda tahu, gereja Katolik, pada mulanya, adalah pentakosta? Dan jika gereja Pentakosta akan bertahan selama dua ribu tahun, ia akan berada dalam kondisi yang lebih buruk dari Katolik yang sekarang. Itu tepat. Saya mengatakan itu kepada saudara-saudara saya, saudari-saudari saya, yang saya kasihi. Dan Allah tahu itu. Tetapi ingat, teman-teman, saya harus bertemu dengan Anda di sana di Penghakiman. Dan itu mungkin tidak terlalu lama. Saya harus bersaksi tentang Kebenaran.

<sup>151</sup> Waktu saya pergi ke pertemuan-pertemuan dengan Anda, berdoa bagi orang sakit, itu baik sekali. Tetapi, waktu saya datang dengan sebuah Pesan! Jika suatu Pesan disampaikan, Pesan yang benar . . .

Jika itu adalah mujizat yang benar dan sejati, dari Allah, dan Anda tinggal di dalam organisasi itu, Anda tahu itu bukan dari Allah, sebab itu sudah dideklarasikan.

Yesus pergi dan menyembuhkan orang-orang sakit, untuk menarik perhatian mereka, orang-orang itu, lalu datanglah Pesan-Nya. Itu benar.

Itu harus mempunyai sesuatu yang akan Allah perkenalkan. Ia hanya... Kesembuhan ilahi, mujizat-mujizat-Nya yang seperti itu, hanya untuk menarik perhatian orang-orang. Jantung utama dari Itu adalah Pesannya. Itulah, yang datang dari *sini*. Ia berusaha mendapatkan kasih dari orang-orang, agar mereka mau duduk dan mendengarkan Dia, ya, sebab di sana ada orang-orang yang telah ditetapkan untuk Kehidupan.

Beberapa dari bulir, gandum, jatuh ke tanah, burung-burung mengambilnya. Dan yang lainnya jatuh di antara semak duri.

Dan beberapa bulir, jatuh ke tanah yang telah disiapkan, tanah yang telah disiapkan sebelumnya, dan menghasilkan buah.

<sup>152</sup> Nah, hal yang pertama, adalah bunyi. Hal yang pertama adalah sebuah sangkakala dan . . . atau sebuah suara . . . Sebuah seruan; lalu sebuah suara; dan sebuah sangkakala.

Seruan: seorang utusan mempersiapkan umat itu.

Kedua adalah sebuah suara kebangkitan: suara yang sama, itu, suara yang keras dalam Injil Yohanes 11:38-44, yang memanggil Lazarus dari kubur.

Mengumpulkan Mempelai Wanita; dan kemudian kebangkitan orang mati, lihat; untuk diangkat dengan Itu. Nah ketiga hal itu terjadi. Berikutnya apa? Sebuah sangkakala. Suara . . . Seruan; suara; sangkakala.

<sup>153</sup> Nah, hal ketiga, adalah sangkakala, yang, selalu, pada Hari Raya Sangkakala, adalah untuk memanggil orang-orang untuk datang ke perayaan itu. Dan itu akan berupa Perjamuan Mempelai Wanita, Perjamuan Anak Domba dengan Mempelai Wanita, di langit. Paham?

<sup>154</sup> Hal pertama yang keluar adalah Pesan-Nya, mengumpulkan Mempelai Wanita. Hal berikutnya adalah kebangkitan Mempelai Wanita yang tertidur; yang—yang mati, pada zaman-zaman yang lain, mereka diangkat bersama-sama. Dan sangkakala, Pesta di sorga, di langit. Ya, itulah yang terjadi, teman-teman.

<sup>155</sup> Kita sudah ada di sana, sudah siap sekarang. Satu-satunya hal, Gereja akan keluar, harus berada di hadapan sang Anak, untuk menjadi matang.

Mesin penuai yang besar akan datang, setelah beberapa lama. Gandum akan dibakar, tangkai-tangkainya, tetapi biji gandum akan dikumpulkan ke dalam lumbung-Nya. Paham?

<sup>156</sup> Anda bukan orang-orang yang buta. Anda—Anda adalah orang-orang yang berakal sehat.

Dan apakah saya berdiri di sini dan mengatakan hal-hal itu karena prasangka? Saya mengatakan Itu karena Itu adalah Kehidupan, karena saya bertanggung jawab kepada Allah untuk mengatakan Itu. Dan saya harus mengatakan Itu. Dan Pesan saya . . . Karena selalu mengetahui, di belakang sana bahwa kesembuhan dan sebagainya yang seperti itu hanyalah untuk menarik perhatian orang, karena mengetahui Pesan itu akan datang. Dan inilah Itu. Dan Ketujuh Meterai itu telah terbuka, rahasia-rahasia itu, dan menunjukkan hal-hal yang telah terjadi itu. Saya tidak mengetahui itu sebelumnya.

<sup>157</sup> Tetapi ada beberapa pria yang berdiri di sini sekarang, berdiri dengan saya pada waktu itu. Ketika, Anda semua telah mendengar saya menyampaikan khotbah itu: *Bapak-Bapak, Jam Berapa Ini?* Pagi itu, tepat di mana Ia mengatakan Itu

akan berada, di sana berdirilah tujuh Malaikat, dari Sorga. Dan ketika Mereka naik ke atas, dan angin badai mengangkat Mereka ke atas sana, kami berdiri, mengamati ketika Mereka pergi, ilmu pengetahuan mengambil foto-Nya, di mana-mana di seluruh negeri, sampai ke Meksiko.

<sup>158</sup> Dan di sana, ketika saya sedang mengamati, suatu hari, ketika saya mulai mengkhotbahkan *Tujuh Zaman Gereja*, dan saya memanggil Jack Moore, seorang ahli teologi yang hebat, saya katakan, “Jack, Siapakah Orang ini yang berdiri di sana? ‘Ada Seorang serupa Anak Manusia berdiri di sana, rambutnya putih bagaikan bulu domba.’” Saya katakan, “Ia adalah seorang Pria yang muda, bagaimana Ia bisa berambut putih bagaikan bulu domba?”

<sup>159</sup> Ia berkata, “Saudara Branham, itu adalah tubuh kemuliaan-Nya.” Itu kedengarannya tidak tepat.

Tetapi ketika saya masuk ke dalam kamar dan mulai berdoa, Ia memberi tahu saya apa itu. Paham?

<sup>160</sup> Saya selalu mengkhotbahkan bahwa Ia adalah Allah, bukan hanya manusia. Ia adalah Allah yang menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia: Allah, atribut Allah, kasih; atribut-atribut Allah, yang agung yang turun, dan diperlihatkan di bumi ini. Yesus adalah kasih Allah, sebuah tubuh yang diciptakan di mana Yehovah Sendiri hidup di dalamnya. Ia adalah seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah. Siapa Allah itu, Ia nyatakan melalui tubuh itu. Tubuh itu harus mati, agar Ia bisa membasuh Mempelai Wanita dengan—dengan—dengan Darah-Nya.

<sup>161</sup> Dan perhatikan, Mempelai Wanita tidak hanya dibasuh, diampuni, tetapi Ia dibenarkan juga. Paham? Apakah Anda pernah mencoba mencari kata *dibenarkan*, untuk mengetahui artinya?

Nah, misalnya, jika Saudara Green mendengar bahwa saya minum, saya melakukan hal-hal yang buruk, lalu ia mendapati bahwa saya tidak melakukannya, dan ia datang, berkata, “Saya mengampuni Anda, Saudara Branham.”

<sup>162</sup> “Anda mengampuni saya? Saya tidak pernah melakukannya. Anda mengampuni saya tentang apa?” Paham? Tetapi jika saya bersalah, maka saya bisa diampuni; namun saya masih tidak benar, karena saya melakukannya.

Tetapi kata *dibenarkan* adalah “seolah-olah Anda tidak pernah melakukannya, sama sekali.” Dibenarkan! Dan kemudian Darah Yesus Kristus menyucikan kita dari dosa, sehingga dosa itu ditaruh ke dalam Kitab kelupaan Allah. Dialah satu-satunya Pribadi yang bisa melakukannya.

<sup>163</sup> Kita tidak bisa. Kita bisa mengampuni tetapi tidak bisa melupakan. Saya bisa mengampuni Anda, tetapi saya selalu

ingat bahwa Anda telah melakukan hal-hal jahat ini. Maka, Anda bukan benar; Anda diampuni.

Tetapi, dalam pandangan Allah, Mempelai Wanita dibenarkan. Ia tidak pernah melakukan itu, pada awalnya. Amin. Berdiri di sana, menikah dengan Anak Allah yang suci; tidak pernah berdosa, pada awalnya. Kenapa? Ia telah ditetapkan dari semula. Ia terjebak ke dalam ini. Dan sekarang Ia mendengar Kebenaran dan keluar, Darah itu menyucikan Dia. Dan Ia berdiri di sana, suci. Paham? Ia, Ia tidak berdosa, sama sekali.

<sup>164</sup> Maka, Pesan itu mengumpulkan Mempelai Wanita, ya, seruan itu.

Dan sangkakala . . .

Pribadi yang sama, Ia, dengan suara yang nyaring, Ia berteriak dengan seruan itu dan sebuah suara, dan membangkitkan Lazarus. Dengan suara yang nyaring Ia berseru, "Lazarus, keluar." Paham? Dan suara itu membangkitkan—membangkitkan Mempelai Wanita yang tertidur, tidur mati.

<sup>165</sup> Dan sangkakala, "dengan bunyi sangkakala." Dan, ketika ia lakukan, ia memanggil. Selalu, sangkakala memanggil Israel ke Hari Raya Sangkakala. Paham? Yang mana, itu adalah Hari Raya pentakosta, Pesta yang besar di langit; dan Hari Raya Sangkakala. Dan, sekarang, sangkakala mengumumkan panggilan untuk berkumpul, "Datanglah ke Pesta." Dan sekarang itu adalah—Perjamuan Anak Domba di langit.

Nah perhatikan: Berkumpul bersama; dan Mempelai Wanita; Hari Raya Sangkakala; Perjamuan Kawin. Kita telah melihat itu dalam kiasan-kiasan. Nah perhatikan sebentar sebelum kita tutup. Perhatikan. Kita telah melihatnya dalam kiasan-kiasan.

<sup>166</sup> Nah, jika Anda membaca dalam Matius 18:16, Ia berkata, "Ada tiga yang memberi kesaksian," lihat, dalam Orang kudus . . . dalam Satu Yohanes 5:7, dan seterusnya. Selalu ada yang bersaksi. Benarkah itu? Itu adalah suatu peneguhan, bahwa sesuatu adalah benar. Tiga yang memberi kesaksian. "Supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan."

<sup>167</sup> Nah perhatikan. Kita punya tiga saksi. Tiga adalah sebuah kesaksian. Nah, kita telah melihat tiga pengangkatan dalam Perjanjian Lama. Apakah Anda tahu itu? Sebagai kesaksian. Nah perhatikan. Henokh adalah satu; Elia adalah satu lagi; dan Yesus adalah satu lagi.

Yesus, sebagai Batu Kunci, nah, Ia bersaksi. Paham? Ia adalah Batu Kunci antara Perjanjian Lama dan Baru, sebab Ia harus mati terlebih dahulu dan kemudian pengangkatan. Ia mati; hidup kembali dan berjalan berkeliling bersama kita di sini; dan kemudian diangkat ke atas. Karena, Ia adalah

Batu Kunci yang mengikat kedua perjanjian itu. Setelah kebangkitan-Nya dan pengangkatan... Lihatlah. Setelah Ia melakukan itu, dan membuktikan itu, Perjanjian Lama itu. Kita semua tahu Henokh diangkat. Kita tahu bahwa Elia diangkat dalam angin badai, itu benar, dalam sebuah kereta Berapi. Dan Yesus mati, dikubur, bangkit dan hidup di bumi ini, dan kemudian diangkat ke atas, Batu Kunci itu. Ada tiga, yang bersaksi. Benarkah itu?

<sup>168</sup> Nah, satu pengangkatan sudah lewat. Anda tahu itu? Itu, mari kita lihat apakah kita tidak bisa membacanya, dengan cepat. Mari kita ambil Matius, pasal ke-27. Dan mari kita ambil sekitar ayat ke-45 dari Matius, pasal ke-27. Mari kita lihat apakah kita tidak bisa mengambilnya dengan cepat, dan lihat apakah—apakah kita tidak bisa mendapatkan sedikit dari ini, yang akan membantu kita, dengan cepat. 27:45, saya rasa, saya telah mencatat di sini. Mari kita baca.

*Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga . . .*

*Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: “Eli, Eli, lama sabakh- . . . ?” Yang artinya: . . . Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?*

*Mendengar . . . itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: “Ia memanggil . . . Elia.”*

*Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.*

*Tetapi orang-orang lain berkata: “. . . baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia.”*

*Yesus berseru . . . dengan suara nyaring lalu menyerahkan . . .*

“Suara nyaring.” Suara nyaring! Perhatikan.

*Ketika Yesus, akan mati, berteriak dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.*

*Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah; dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,*

*dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak . . . orang kudus yang telah meninggal bangkit.*

*Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur; lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.*

<sup>169</sup> Satu pengangkatan telah berlalu.

Tiga telah terjadi dalam Perjanjian Lama, bagi mereka yang siap, yang kepadanya Firman Tuhan telah datang. Paham?

Firman Tuhan datang kepada Henokh. Firman Tuhan datang kepada Elia, nabi-Nya. Paham? Firman Tuhan adalah Yesus. Paham?

<sup>170</sup> Perhatikan dalam Perjanjian Lama, orang-orang kudus Perjanjian Lama sekarang, ketika pengangkatan ini pertama kali terjadi. Perhatikan ayat 50. Suara-Nya yang nyaring membangkitkan orang-orang kudus Perjanjian Lama sama seperti suara keras yang membangkitkan Yesus...atau membangkitkan Lazarus. Paham? Suara yang nyaring itu membangkitkan.

Dan yang kedua digenapi dalam Dua Tesalonika, pasal ke-4. Mari kita baca saja, baca itu. Kita telah membaca, beberapa menit yang lalu. Paham?

*...kami tidak mau, ...saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang...yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang...*

Itu adalah Satu Tesalonika 4:12 sampai 18. Itu, itu adalah Pengangkatan kedua. Pengangkatan kedua akan berupa pengangkatan Mempelai Wanita.

<sup>171</sup> Orang-orang kudus Perjanjian Lama telah masuk ke dalam Hadirat-Nya, firdaus tidak ada lagi. Dan orang-orang kudus Perjanjian Lama naik ke atas, ketika suara-Nya yang nyaring, ketika Ia berteriak dan menyerahkan nyawa-Nya; karena (kenapa?) Korban itu, pendamaian untuk dosa mereka, yang mereka nantikan, dengan percaya bahwa Anak Domba yang sempurna akan datang. Mereka telah mempersembahkan Korban itu, Anak Domba itu. Dan ketika Ia mati dan menyerahkan nyawa-Nya, Ia berteriak dengan suara nyaring, dan orang-orang kudus Perjanjian Lama bangkit.

Perhatikan seruan dan suara itu di sini, hal yang sama pada Kedatangan-Nya. Paham?

“Menyerahkan nyawa-Nya.” Dan ketika Ia lakukan, Korban itu sempurna, dan firdaus dikosongkan. Dan orang-orang kudus Perjanjian Lama datang ke bumi lagi, berjalan di bumi, dan masuk bersama Dia, pada pengangkatan-Nya.

<sup>172</sup> Daud berkata, di sana, “Terangkatlah, hai pintu-pintu gerbang yang berabad-abad; dan terangkatlah kamu.” “Ia telah membawa tawanan-tawanan, dan memberikan pemberian-pemberian kepada manusia,” dan orang-orang kudus Perjanjian Lama masuk bersama Dia.

<sup>173</sup> Mereka berkata, “Siapakah itu Raja kebenaran?”

<sup>174</sup> “Tuhan Kemuliaan, perkasa di semesta alam.” Pasukan yang perkasa, mereka datang, dengan berbaris. “Yesus telah membawa tawanan-tawanan,” dan datanglah Ia, bersama orang-orang kudus Perjanjian Lama. Dan memasuki

pintu-pintu gerbang yang baru di atas Sana, dan berkata, “Terangkatlah, hai pintu-pintu gerbang yang berabad-abad; dan terangkatlah kamu; dan biarlah Raja Kemuliaan masuk.”

Terdengarlah suara dari dalam, berkata, “Siapakah itu Raja Kemuliaan?”

<sup>175</sup> “Tuhan yang perkasa dalam peperangan.” Pintu-pintu gerbang itu langsung terbuka. “Dan Yesus, sang Pemenang, membawa tawanan-tawanan,” mereka yang telah percaya kepada-Nya, dan Firman telah datang kepada mereka. Di sana, orang-orang kudus Perjanjian Lama terbaring di dalam sana, menunggu, “Ia telah membawa tawanan-tawanan; telah naik ke tempat tinggi,” membawa orang-orang kudus Perjanjian Lama dan masuk ke dalam. Itulah satu Pengangkatan, yang sudah berlalu.

<sup>176</sup> Pengangkatan berikutnya yang akan terjadi adalah (Dua Tesalonika) untuk Gereja, Mempelai Wanita akan dibangkitkan, akan diangkat ke dalam Kemuliaan. “Kita yang hidup dan yang masih tinggal,” yaitu tubuh-tubuh yang tertinggal di bumi, “tidak akan mendahului atau menghalangi mereka yang telah meninggal. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi lebih dahulu, dan mereka yang mati dalam Kristus akan bangkit.” Paham? “Dan kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka.”

<sup>177</sup> Tempo hari, saya sedang berdiri di sudut jalan. Dan saya—saya berdiri—saya berdiri di sudut jalan dan menyaksikan parade Hari Gencatan Senjata. Dan ketika parade itu lewat, berlalu di jalan itu, saya berdiri di sana dengan anak saya yang kecil, Joseph. Pertama, datanglah, tank-tank tua perang pertama lewat, tank-tank tua dan kecil. Setelah itu datanglah tank-tank Sherman yang besar dari perang yang baru, dan sebuah meriam yang besar dengan moncong peledaknya, se—sebuah rem moncong di atasnya, dan sebagainya.

Setelah itu, datanglah para prajurit; dan—dan—dan para ibu Bintang Emas. Lalu datanglah sebuah mobil pawai... berlalu... Nah, datanglah ke sana sebuah mobil pawai, dan pada bagian depannya ada sebuah kuburan, “untuk prajurit yang tidak dikenal.” Dan berdiri—seorang prajurit berdiri di sana, mengawal kuburan itu. Di sisi lain berdiri seorang marinir, dan seorang pelaut di sisi lain. Dan di sana ditaruh sebuah pemisah. Dan di sisi lain duduklah seorang ibu Bintang Emas. Anaknya telah gugur. Di sana berdirilah seorang istri yang masih muda, kepalanya di atas meja, sambil menangis. Seorang anak lelaki yang lusuh duduk di samping; dan air mata mengalir di wajahnya. Ayahnya telah gugur.

Saya pikir, “Betapa sedihnya! Saya berdiri di sini dan memandang, melihat mereka, tua, hanya beberapa prajurit yang tersisa; berbaris di sana, lumpuh dan tua, seperti itu, dengan

memakai seragam mereka, tetapi memperlihatkan itu dengan bangga karena mereka adalah orang-orang Amerika.”

Saya berpikir, “Oh, Allahku!”

<sup>178</sup> Suatu hari, akan ada suatu dentuman dari Sorga, “Dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.” Orang-orang kudus Perjanjian Lama itu di sana, yang sedang menunggu, akan muncul dan keluar dari sana terlebih dahulu, dan masuk dalam kebangkitan. Kita akan masuk ke dalam barisan, naik ke langit; tubuh-tubuh lama yang fana ini diubah dan dijadikan sama seperti tubuh kemuliaan-Nya Sendiri. Betapa—betapa luar biasanya parade itu ketika ia mulai menuju ke sorga, suatu hari, pada waktu pengangkatan yang ada di depan, oh, dengan bangga memperlihatkan Darah Yesus Kristus di dada mereka, Pesan Allah pada saat ini di mana mereka hidup di dalamnya. Itulah saat yang sedang kita nanti-nantikan, Saudara.

<sup>179</sup> Lihat, sekarang sebagai penutupan. Kebangkitan kedua, semua . . . Yang pertama telah berlalu. Yang kedua sudah dekat, saat ini, akan datang sekarang.

<sup>180</sup> Nah, yang ketiga adalah kedua saksi dari Wahyu 11:11 dan 12. Yang mana, merekalah yang kembali, dengan Roh Kristus, untuk bersaksi kepada orang Yahudi, seperti yang Yusuf lakukan kepada saudara-saudaranya. Dan ingat, “Mayat mereka terletak di jalanan, selama tiga setengah hari. Kemudian masuklah roh kehidupan ke dalam mereka, dan mereka diangkat, dibawa ke Sorga.”

Itulah ketiga pengangkatan Anda dalam Perjanjian Baru.

Tiga pengangkatan dalam Perjanjian Lama; semua itu telah berlalu.

<sup>181</sup> Sekarang kita siap, sedang menantikan pengangkatan, Pengangkatan orang-orang kudus. Itu telah diucapkan, dan itu akan terjadi. Apabila Allah mengatakan sesuatu, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman itu tidak akan gagal.”

<sup>182</sup> Ketika Allah berkata, di sana dalam Kejadian 1, Ia berkata, “Jadilah terang,” dan itu mungkin sudah ratusan tahun sebelum ada terang. Ia berkata, “Jadilah sebuah pohon palem. Jadilah pohon tarbantin. Jadilah gurun pasir. Jadilah gunung. Jadilah *ini*.” Ia mengucapkannya, lihatlah. Dan asalkan itu keluar dari mulut-Nya, dalam Firman, maka itu harus dimanifestasikan. Itu harus. Ketika . . .

<sup>183</sup> Kemudian suatu hari, Ia memanggil umat-Nya ke luar. Dan Ia berbicara kepada seorang laki-laki yang bernama Musa, melalui sebuah Tiang Api, sebuah Cahaya; Kudus, Api yang Kudus. Dan Musa tidak . . . Umat itu tidak percaya kepada Musa, maka Ia berkata, “Bawalah mereka ke luar ke gunung ini.”



<sup>184</sup> Pagi itu, gunung itu diselimuti Api, dan kilat dan guntur seperti itu. Dan umat itu berkata, “Janganlah Allah yang berbicara. Biarlah Musa yang berbicara,” lihat, “nanti kami binasa.”

<sup>185</sup> Allah berkata, “Aku tidak akan berbicara kepada mereka seperti ini lagi, tetapi Aku akan membangkitkan seorang nabi bagi mereka. Dan Aku akan berbicara melalui dia, dan apa yang ia katakan akan terjadi. Maka, kamu dengarkanlah Itu, karena Aku—Aku menyertai dia.” Nah, Ia mengatakan hal itu. Ia mengatakan bahwa itu akan terjadi.

<sup>186</sup> Lihatlah nabi ini, Yesaya, berdiri di sana; seorang, laki-laki yang pintar, laki-laki yang dianggap, baik, oleh raja, sebab ia sudah hidup bersama Uzia. Raja itu, seorang pria yang hebat, suatu kali, mencoba mengambil posisi seorang pengkhotbah, lalu masuk, dan dipukul dengan penyakit kusta.

Dan itulah yang saya katakan kepada para pengusaha. Jangan mencoba mengambil posisi seorang pengkhotbah. Tidak, Pak. Anda diamlah di mana Anda berada. Paham? Lakukanlah pekerjaan Anda, apa yang Allah taruh, suruh Anda lakukan. Jika Anda adalah sebuah jari, Anda tidak bisa menjadi telinga. Jika Anda adalah sebuah telinga, Anda tidak akan pernah menjadi hidung, hidung atau mata. Paham? Diamlah di posisi Anda.

<sup>187</sup> Anda telah mendengar Pesan itu, tempo hari, yang disiarkan: *Mencoba Melayani Allah*. Daud, raja yang telah diurapi. Seluruh rakyat bersorak dan berteriak, “Itu benar.” Tetapi ia tidak berkonsultasi kepada nabi Allah. Lalu seorang laki-laki mati, dan segenap usaha itu cacat. Jangan mencoba menolong Allah. Anda tunggulah sampai itu memenuhi syarat Allah. Biarlah itu datang menurut cara Ia melakukannya. “Saya akan memulai hal yang besar *ini*. Itu akan melakukan *ini*.” Hati-hati, Saudara.

<sup>188</sup> Nah, Daud sudah lebih tahu dari itu. Nathan ada di negeri itu, pada masa itu. Bahkan nasihatnya tidak diminta, sama sekali. Paham? Ia berkonsultasi dengan kepala pasukan seratus dan seribu. Seluruh rakyat bersorak, berteriak, dan menari. Sebagai pengganti. . . Mereka melakukan semua upacara agama, tetapi itu tidak berada di jalur dan perintah Firman Allah, dan itu gagal.

Semua yang lainnya, yang tidak berada di jalur dan perintah Firman Allah, akan gagal. Hanya Firman Allah yang akan tegak selama-lamanya. “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.”

<sup>189</sup> Perhatikan Yesaya, seorang pemuda yang pintar itu berdiri di sana. Tiba-tiba, Roh menjamah dia. Ia tidak bisa mengatakan sesuatu yang lain. Ia adalah seorang nabi. Ia berkata, “Sesungguhnya, seorang perawan akan mengandung.” “Seorang Putra telah lahir untuk kita; seorang Anak telah

lahir, seorang Putra. Nama-Nya akan disebut Penasihat, Raja Damai, Allah yang Perkasa, Baba yang Kekal. Kesudahan... Pemerintahan akan ada di atas bahu-Nya. Kesudahan... Kekuasaan-Nya tidak akan berkesudahan." Bagaimana bisa orang itu berkata dengan akal sehat bahwa seorang perawan akan mengandung?

Setiap orang menantikan itu. Itu sudah dikatakan. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu harus terjadi, sebab itu adalah Firman Allah. Sama seperti yang ada dalam Kejadian, ketika Ia menanam benih-benih itu di bawah laut, di mana "itu belum berbentuk, dan kosong; dan air menutupi samudera raya." Paham? Itu harus terjadi. Dan suatu hari, delapan ratus tahun kemudian, rahim seorang perawan mengandung Benih Allah, sebuah Benih yang diciptakan. Ia melahirkan seorang Anak Laki-laki.

<sup>190</sup> Sang Anak yang sama berdiri di sana, suatu hari. Ia berkata, "Lazarus, keluar." Dan seorang manusia yang sudah mati empat hari, busuk, hidungnya sudah melesek, bau busuk, ia keluar. Dikatakan:

*Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, (Amin.) bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara Anak Allah,*

Jadi, itu sudah dikatakan. Itu harus terjadi seperti itu. Akan ada sebuah Pengangkatan. Oh, wah!

<sup>191</sup> Saya ingat, tepat Pesan terakhir saya di California, tempat yang saya pikir saya tidak akan pernah kembali lagi, ketika saya meramalkan, "Los Angeles akan jatuh ke bawah lautan. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Ia akan jatuh. Ia sudah habis. Ia sudah dibasuh. Ia sudah selesai. Jam berapa? Saya tidak tahu kapan, tetapi ia akan tenggelam. Tepat setelah itu, gempa bumi mulai menyentak dan menekuk.

<sup>192</sup> Ingat, banyak dari Anda laki-laki berdiri di sana, di batu itu, pada hari itu ketika Malaikat itu turun ke sana. Dan Cahaya dan Api turun dari Sorga, di sana di sekitar batu di mana kami berdiri. Batu-batu terungkit ke luar dari gunung-gunung, dan jatuh sampai ke seberang sana. Itu meledak tiga kali, dengan keras. Saya katakan, "Penghakiman akan memukul Pantai Barat." Dua hari setelah itu, Alaska hampir tenggelam.

<sup>193</sup> Ingatlah, Allah yang sama yang mengatakan itu, berkata, "Los Angeles pasti binasa." Dan ia sudah habis. Saya tidak tahu kapan. Saya tidak bisa memberi tahu Anda.

<sup>194</sup> Saya tidak tahu bahwa saya mengatakan itu. Tetapi saudara ini di sini, saya percaya itu adalah... Tidak. Salah seorang dari keluarga Mosely, saya rasa, membawa saya ke luar ke jalanan di sana. Saya tidak tahu apa itu sampai saya melihat kembali. Saya melihat kembali dalam Kitab Suci.

Dan Yesus berkata, “Kapernaum, Kapernaum, berkali-kali...Engkau yang meninggikan diri...” (lebih tepatnya “...sampai ke Langit, akan diturunkan sampai ke neraka. Karena jika di Sodom terjadi mujizat-mujizat, yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, maka kota itu masih berdiri hari ini.” Dan sekitar seratus lima puluh tahun dari sana, (Sodom sudah, berada di dalam tanah) kemudian Kapernaum berada di dalam air, juga, hari ini.

<sup>195</sup> Dan Roh Allah yang sama yang mengatakan semua hal ini, dan melakukan semua hal ini, Ia berkata di sana, “Oh, kota, Kapernaum, yang menyebut dirimu dengan nama Malaikat, Los Angeles, engkau telah meninggikan dirimu sampai ke langit! Akar dan takhta Iblis,” (Paham?) “Engkau telah meninggikan dirimu.”

<sup>196</sup> Para pengkhotbah, itu adalah kuburan bagi mereka. Laki-laki yang baik pergi ke sana dan mati seperti tikus. Betapa hancurnya!

<sup>197</sup> “Engkau yang menyebut dirimu dengan nama Malaikat; jika di Sodom terjadi mujizat-mujizat, yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, maka kota itu masih berdiri hari ini. Tetapi waktumu telah tiba.”

Perhatikan dan lihatlah. Jika itu tidak terjadi, maka saya adalah seorang nabi palsu. Paham? Di sanalah ia berada. Ia terletak di sana.

<sup>198</sup> Saya ingat pada malam itu, sebelum saya melihat itu, saya melihat pra-pertunjukan Mempelai Wanita. Saya berdiri di sana dan melihat seorang wanita kecil yang cantik, berpakaian dengan benar, dan sebagainya, berbaris ke arah *sini*. Ada Seseorang berdiri di samping saya, dalam penglihatan itu. Dan saya melihat. Mereka berkata, “Pra-pertunjukan Mempelai Wanita.” Saya melihat Dia lewat. Mereka datang dari arah *sini*, dan pergi berputar.

<sup>199</sup> Saya mendengar itu sedang datang, gereja—gereja-gereja itu sedang datang dari arah *lain* ini. Datanglah gereja Asia. Oh, berbicara tentang jorok! Datanglah gereja Eropa. Oh, wah! Dan kemudian saya mendengar musik rock-and-roll datang, dan itu adalah Nona Amerika, gereja, dan ia bahkan tidak memakai pakaian sama sekali. Ia membawa kertas, seperti koran, abu-abu, dipegang di depannya, sambil menari dengan musik rock-and-roll; Nona Amerika, gereja.

<sup>200</sup> Saya berdiri di sana dalam Hadirat-Nya. Saya pikir, “Ya Allah, sebagai seorang hamba Tuhan, itukah yang terbaik yang dapat kami lakukan? Oh! Oh!” Anda tahu bagaimana Anda merasa. Lalu saya berpikir, “Allah, sembunyikanlah aku. Kalau saja aku bisa menghindar dari sini. Jika semua yang telah kami lakukan, dan itulah yang telah kami hasilkan, itukah hasilnya?”

<sup>201</sup> Dan kemudian waktu perempuan-perempuan itu lewat, semua melakukan segala macam rock dan sebagainya, dan rambut pendek, dan muka yang dipoles. Dan waktu mereka lewat seperti itu, yang seharusnya merupakan gadis-gadis untuk Kristus. Dan ketika ia lewat seperti itu, saya memalingkan muka saya, Anda tahu, dengan memegang *ini* di depan saya. Itu—itu memalukan, bagian belakang mereka. Dan di sanalah mereka berada, berjalan seperti itu. Dan saya memalingkan muka saya, untuk menangis, seperti *itu*.

<sup>202</sup> Saya katakan, “Aku—aku tidak sanggup berada di sana. Dengan Dia berdiri di sana, dan aku tahu bahwa aku, seorang pendeta di Gereja, dan itulah yang kuhasilkan untuk-Nya.” Saya katakan, “Ya Allah, aku tidak bisa melihatnya. Biarlah aku mati. Biarlah aku—biarlah aku lenyap,” dan seperti itu.

<sup>203</sup> Dan segera setelah itu pergi, setiap kali salah satu dari mereka datang, mereka keluar ke suatu tempat, lalu jatuh. Saya mendengar suaranya ketika kelompok itu pergi.

Lalu saya mendengar sesuatu seperti *Majulah, Laskar Kristen*. Saya menoleh, dan datanglah sekelompok gadis-gadis kecil yang kudus persis seperti mereka sebelumnya, semua berpakaian dengan benar, rambut mereka terurai panjang di punggung mereka. Halus, bersih, berbaris seperti *ini*, mengikuti langkah Injil. Ia adalah Firman. Mereka tampaknya seperti satu orang dari setiap bangsa. Saya sedang memandangnya ketika mereka lewat, dan melihat mereka lewat. Bukannya turun ke bawah, mereka naik ke atas.

Saya melihat seorang dari mereka mencoba, dua atau tiga orang dari mereka mencoba, keluar dari barisan. Saya berteriak, “Tetaplah di barisan!” Dan penglihatan itu meninggalkan saya. Dan saya sedang berdiri di dalam ruangan itu, sambil berteriak, “Tetaplah di barisan!” Barisan, yang . . .

<sup>204</sup> Heran, apakah itu sudah berlalu? Apakah Mempelai Wanita telah dipanggil? Apakah itu yang sedang kita lalui hari ini?

Mempelai Wanita harus dibentuk dan dijadikan gambaran Kristus, dan Kristus adalah Firman. Itu saja. Paham? Itu ada di dalam Sana, di dalam Firman. Itu ha- . . . Paham? Tidak bisa ada sesuatu yang ditambahkan. Itu tidak bisa berupa se—seorang wanita yang satu tangannya seperti laki-laki, dan tangan satu lagi seperti kaki binatang. Itu harus persis Firman Tuhan, sebagaimana Ia adalah Firman. Mempelai Wanita adalah bagian dari Mempelai Pria. Wanita adalah bagian dari suaminya, sebab ia diambil dari suaminya. Hawa adalah bagian dari Adam dari rusuknya. Dan begitu pula Mempelai Wanita, tidak diambil dari denominasi, tetapi diambil dari pangkuan Firman Allah untuk zaman ini.

<sup>205</sup> Pengangkatan!

Sangkakala Tuhan akan berbunyi, orang-orang yang meninggal dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu,  
 Dan mengambil bagian dalam kemuliaan dari kebangkitan-Nya;  
 Ketika orang-orang pilihan akan berkumpul ke Rumah mereka di seberang langit.  
 Waktu nama-nama itu dipanggil di atas sana, mari kita semua berusaha untuk berada Di Sana, teman-teman.

<sup>206</sup> Allah memberkati Anda. Itu telah diucapkan, itu harus terjadi, itu akan terjadi. Dan sedikit. . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Orang-orang, tidak ada seorang pun yang mau mati. Tidak ada seorang pun yang mau—terhilang. Biarlah saya memberi tahu Anda. Apa pun yang Anda lakukan. . . Saya tidak peduli betapa baiknya Anda pergi ke gereja, dan betapa setianya Anda kepada gereja. Itu baik; tidak menentang itu. Anda harus pergi ke gereja. Lakukanlah itu. Tetaplah pergi ke gereja. Tetapi, apa pun, buanglah tradisi-tradisi Anda, dan bergeraklah terus ke dalam Kristus. Sebab, suatu hari itu akan berbunyi, dan pada Anda akan didapati dengan tanda binatang itu, dan tidak mengetahui apa itu sampai itu sudah terlambat. Itu tepat sekali.

<sup>207</sup> Allah memberkati Anda. Maafkan saya karena telah menahan Anda. Dan ingatlah. Saya telah menahan mereka terlalu lama di sini. Itu benar. Dan persembahan yang telah Anda ambil untuk saya. . . Yang mana, saya tidak meminta Anda untuk melakukannya, Saudara. Itu, wah, itu adalah sopan santun. Ambillah itu dan bayarlah motel ini—kelebihan waktu itu, sebab saya yang telah memperpanjang itu. Saya hanya ada beberapa hal di sini. Saya masih ada sekitar delapan atau sepuluh halaman lagi tentang Pengangkatan itu, tetapi saya—saya benar-benar tidak ada waktu untuk menyampaikannya. Allah memberkati Anda.

<sup>208</sup> Apakah Anda mengasihi Tuhan Yesus? Sekarang mari kita berdiri diam sebentar, dengan tenang, dengan hormat, dan ingatlah apa yang telah saya katakan. Ingatlah, kita berada di saat-saat terakhir.

Bangsa-bangsa ini sedang pecah, Israel sedang bangkit,  
 Tanda-tanda yang dinubuatkan Alkitab;  
 Zaman bangsa bukan Yahudi hampir habis,  
 dibebani dengan kesusahan;  
 “Kembalilah, yang terpencar, ke tempatmu sendiri.”

Hari penebusan sudah dekat,  
 Orang-orang akan mati ketakutan;  
 Dipenuhilah dengan Roh, pelitamu bersih dan  
 terang,  
 Lihatlah! Penebusanmu sudah dekat.

Anda tahu itu?

Nabi-nabi palsu berdusta, mereka menyangkal  
 Kebenaran Allah,

Kita tahu bahwa semua itu benar. Bukan? [Bagian yang  
 kosong pada pita kaset—Ed.]

I love Him, I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased my salvation  
 On Calvary's tree.

<sup>209</sup> Berapa orang yang sungguh-sungguh mengasihi Dia?  
 Angkatlah tangan Anda. Nah, saya ingin agar Anda, sementara  
 kita menyanjikan ini lagi, berjabat tangan dengan seseorang  
 dekat Anda. Katakan, "Allah memberkati Anda, pengembara."  
 Kita adalah pengembara. Bukan? Pengembara dan orang asing.

I love Him,

Itu benar, tepat di seberang meja.

I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased my salvation  
 On Calvary's tree.

<sup>210</sup> Anda ingin ikut dalam Pengangkatan? Berapa orang yang  
 tertarik untuk ikut dalam Pengangkatan? Katakanlah, "Allah,  
 aku ingin ikut, dengan segenap hatiku."

*Peganglah Tangan Allah Yang Tidak Berubah, Anda tahu  
 lagu itu? Anda tahu itu, Saudari? Peganglah Tangan Allah Yang  
 Tidak Berubah. Saya tidak tahu apa . . . Di dalam apa itu, untuk  
 yang satu itu? Huh?*

Hold to God's unchanging hand!  
 Hold to God's unchanging hand!  
 Build your hopes on things Eternal,  
 Hold to God's unchanging hand!

Anda suka itu?

When our journey is completed,  
 If to God you have been true,  
 Fair and bright your home in Glory,  
 Your enraptured soul shall view!  
 Hold to God's unchanging hand!  
 Hold to God's unchanging hand!  
 Build your hopes on things Eternal,  
 Hold to God's unchanging hand!

Saya ingin Anda menundukkan kepala Anda sebentar sekarang.

Covet not this world's vain riches,  
That so rapidly decay,  
Seek to gain the Heavenly treasure,  
They will never pass away!

Hold to God's unchanging hand!  
Hold to God's unchanging hand!  
Build your hopes on things Eternal,  
Hold to God's unchanging hand!

<sup>211</sup> Dengan kepala Anda tertunduk, dan ini di dalam pikiran, karena mengetahui bahwa kita sedang menundukkan kepala kita ke debu dari mana kita diambil, suatu hari kita akan kembali, karena mengetahui bahwa Anda memiliki jiwa di dalam sana yang harus menjawab kepada Allah. Dan jika Anda merasa bahwa Anda belum siap untuk Pengangkatan itu, jika Itu akan terjadi malam ini, dan Anda ingin diingat dalam doa, angkatlah tangan Anda. Kita tidak ada tempat untuk melakukan panggilan altar. Altar Anda ada di dalam hati Anda, biar bagaimanapun. Angkatlah tangan Anda. Allah memberkati Anda, Anda, Anda. Wah!

“Merasa bahwa saya tidak siap, Saudara Branham. Saya—saya, benar-benar, saya—saya—saya mau menjadi orang Kristen. Saya telah mencoba itu, tetapi selalu ada sesuatu yang kurang. Saya—saya tahu bahwa saya—saya tidak benar-benar berada di mana saya seharusnya berada.”

“Kasihlanilah, Allah. Aku mengangkat tanganku. Kasihlanilah aku.”

Nah, sekitar dua puluh atau tiga puluh tangan, telah diangkat, dalam kelompok kecil ini. Lebih banyak lagi akan diangkat.

<sup>212</sup> Allah yang terkasih, Engkau tahu apa yang ada di belakang tangan itu, di sana di bawah hati. Aku berdoa, Allah yang terkasih. Aku hanya bertanggung jawab untuk satu hal, yaitu, memberitakan Kebenaran. Dan, Allah yang terkasih, mereka mau diselamatkan. Mereka benar-benar, mau. Mereka—mereka tidak mau sesuatu yang hanya emosi, membangkitkan emosi, suatu sistem denominasi, suatu kredo, suatu dogma yang ditambahkan. Mereka mengerti, Bapa, bahwa itu memerlukan Firman Allah yang murni, dan tidak tercemar. Segala yang lainnya akan berlalu, bahkan langit dan bumi, tetapi Itu tidak akan berlalu. Dan jika kami menjadi Firman itu, bumi akan berlalu di bawah kami, tetapi kami tidak akan pernah bisa berlalu, karena kami adalah Firman itu, Mempelai Wanita dari Mempelai Pria itu.

<sup>213</sup> Aku berdoa bagi setiap orang, kiranya Engkau akan mengabulkan kepada mereka, Bapa, itulah doaku yang tulus. Dan maafkanlah aku, Bapa, karena begitu gelisah malam ini, terlambat naik ke sini, dan—dan gemetar, dan mengucapkan kata-kata yang terputus dan terpotong. Entah bagaimana, Roh Kudus yang agung, sambunglah itu dengan cara-Mu Sendiri yang Ilahi, dan sampaikanlah itu ke hati orang-orang, dari hatiku, dan maksud dan tujuan yang ada dalam hatiku kepada-Mu. Sudikah Engkau, Tuhan? Dan selamatkanlah yang bisa diselamatkan. Tariklah kepada-Mu, Tuhan. Dan semoga kami siap untuk waktu pengangkatan yang sudah dekat dengan segera. Sebab aku memohon itu dalam Nama Yesus. Amin.

Allah memberkati Anda.

Sekarang, ketua dari—dari konferensi ini.





*PENGANGKATAN* IND65-1204  
(The Rapture)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 4 Desember 1965, untuk acara perjamuan Full Gospel Business Men's Fellowship di Ramada Inn di Yuma, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)